

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN SUKU BUNGA TERHADAP
HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Haris Abid Nashuka

No. Mahasiswa: 17312225

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN SUKU BUNGA TERHADAP
HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai syarat ujian akhir untuk
memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas

Bisnis dan Ekonomika,

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Haris Abid Nashuka

No. Mahasiswa: 17312225

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN SUKU BUNGA TERHADAP
HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Haris Abid Nashuka

No. Mahasiswa: 17312225

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 7 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



(Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apa pun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 11 Agustus 2023

Penulis



Haris Abid Nashuka

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan seluruh rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian “Pengaruh Rasio Keuangan dan Suku Bunga terhadap Harga Saham di BEI”. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan dan penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang sudah menjadi pedoman kepada umat-Nya menuju jalan yang benar.
3. Bapak Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra. selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas semua bimbingan dan ilmunya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Indonesia.
5. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

6. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dorongan, doa, dan kasih sayangnya.
7. Teman-teman penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah penulis reportkan dari awal pembuatan skripsi sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Terima kasih juga kepada pihak-pihak yang belum disebutkan oleh penulis, semoga semua amal baik dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan saran dan kritikan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis



Haris Abid Nashuka

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Investasi.....	8

2.1.2.	Pasar Modal	10
2.1.3.	Saham	11
2.1.4.	Harga Saham	13
2.1.5.	Laporan Keuangan.....	15
2.1.6.	Rasio Keuangan.....	16
2.1.7.	Analisis Laporan Keuangan	18
2.1.8.	Suku Bunga	21
2.1.9.	Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	22
2.2.	Kajian Terdahulu	23
2.3.	Kerangka Penelitian	30
2.4.	Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		39
3.1.	Jenis Penelitian	39
3.2.	Populasi dan Sampel.....	39
3.2.1.	Populasi	39
3.2.2.	Sampel	39
3.3.	Teknik Pengambilan Data.....	40
3.4.	Definisi dan Pengukuran Variabel.....	41
3.4.1.	Variabel dependen	41
3.4.2.	Variabel independen.....	42

3.5.	Metode Analisis Data.....	46
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	46
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik	46
3.5.3.	Uji Hipotesis.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		53
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian	53
4.2.	Analisis Data.....	54
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	54
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik	55
4.2.3.	Uji Hipotesis.....	59
4.3.	Pembahasan	66
4.3.1.	Pengaruh Return on Assets (ROA) Terhadap Harga Saham.....	66
4.3.2.	Pengaruh Return on Equity Terhadap Harga Saham.....	67
4.3.3.	Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham	67
4.3.4.	Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham	68
4.3.5.	Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham	69
4.3.6.	Pengaruh Earnings Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham	70
4.3.7.	Pengaruh Suku Bunga Terhadap Harga Saham.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		72

5.1.	Kesimpulan	72
5.2.	Implikasi	73
5.3.	Saran	74
5.4.	Keterbatasan Penelitian.....	74
	Daftar Pustaka.....	76
	Lampiran	81

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Penelitian terdahulu	26
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Data.....	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4. 8 Korelasi.....	61
Tabel 4. 9 Koefisien Determinasi (R ²)	62
Tabel 4. 10 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4. 11 Hasil Uji t.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel.....	81
Lampiran 2 Data Rasio	82
Lampiran 3 Data Suku Bunga.....	83
Lampiran 4 Data Harga Saham.....	84
Lampiran 5 Tabel Durbin Watson	85
Lampiran 6 Tabel Uji F.....	86
Lampiran 7 Tabel Uji t.....	87
Lampiran 8 Analisis Statistik Deskriptif.....	88
Lampiran 9 Uji Normalitas Data.....	88
Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas	90
Lampiran 11 Uji Multikolinearitas	91
Lampiran 12 Uji Autokorelasi	93
Lampiran 13 Analisis Regresi Linier Berganda.....	94

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Earnings Per Share (EPS), and interest rates. interest on the share price of consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The object of this research is a consumer goods manufacturing company. The data in this study is secondary data. The sampling technique was carried out using the purposive sampling method, which was carried out by selecting samples based on predetermined criteria, in order to obtain a research sample of 10 companies for the period 2017 – 2021. The method used in this research is descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression, coefficient of determination and hypothesis testing. The results of this study indicate that Return on Assets (ROA) and Total Asset Turnover (TATO) have a significant negative effect on stock prices. Return on Equity (ROE), and Earnings Per Share (EPS) have a significant positive effect on stock prices. Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), and interest rates have no effect on stock prices.

Keywords: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Earnings Per Share (EPS), Interest Rate, Stock Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Earnings Per Share (EPS), dan suku bunga terhadap harga saham perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu dilakukan dengan cara memilih sampel berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan periode 2017 – 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA), dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Return on Equity (ROE), dan Earnings Per Share (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Earnings Per Share (EPS), Suku Bunga, Harga Saham

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi adalah tindakan mengalokasikan uang, atau sumber daya lainnya ke dalam aset atau proyek yang ditawarkan perusahaan dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) investasi adalah penanaman modal biasanya dalam kurun waktu yang lama untuk mendapatkan aset tetap atau membeli saham atau sekuritas lainnya untuk mendapatkan keuntungan. Ada banyak cara untuk berinvestasi, salah satunya adalah investasi saham.

Menurut Harjito dan Martono (2021) pasar modal adalah pasar tempat dana jangka panjang modal sendiri dan juga hutang diperjualbelikan. Pasar modal adalah lembaga atau tempat untuk melakukan investasi saham di mana perusahaan dapat memperoleh dana dari investor. Tujuan utama dari pasar modal adalah untuk memfasilitasi aliran dana antara pihak yang mempunyai dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (perusahaan) untuk mendanai proyek, Di dalam pasar modal terjadi jual beli saham, obligasi, atau instrumen keuangan lainnya. Melalui pasar modal, perusahaan mengharapkan akan mendapat dana tambahan untuk membiayai proyek ekspansi, penelitian dan pengembangan, pembelian aset, dan berbagai kegiatan bisnis lainnya. Investor, di sisi lain, memiliki peluang untuk membeli saham atau obligasi dengan potensi mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga atau pembayaran bunga secara periodik. Supaya mencapai tujuan tersebut, diperlukan

informasi yang berhubungan tentang harga saham agar tidak melakukan kesalahan saat melakukan investasi di perusahaan.

Informasi yang berhubungan tentang harga saham dapat diperoleh melalui informasi perusahaan. Informasi tersebut dapat diperoleh dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diterbitkan setiap periode. Menurut Muhajir (2013) tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada investor untuk membantu mereka membuat keputusan investasi. Laporan keuangan perusahaan, seperti neraca dan laporan laba rugi, jika disusun dengan akurat dan baik, dapat memberikan gambaran tentang pencapaian dan prestasi perusahaan periode tertentu. Keadaan inilah yang digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan (Harjito dan Martono 2021).

Menurut Mudiartini (2015) dalam pengambilan keputusan investasi bisa dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan dapat dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Melalui laporan keuangan, perusahaan dapat melakukan analisis kredit dengan melakukan analisis likuiditas, analisis solvabilitas, analisis profitabilitas, analisis aktivitas, analisis arus kas, dan penilaian untuk menentukan nilai intrinsik saham sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

Analisis laporan keuangan juga bisa dilakukan dengan membandingkan harga pasar suatu saham dengan nilai intrinsik saham perusahaan. Menurut Yuliah, Triana, dan Lesmana (2019) jika nilai pasar saham lebih besar dari nilai intrinsik berarti harga saham dalam kondisi naik atau disebut overvalued, dan jika nilai pasar saham lebih rendah dari nilai intrinsik berarti harga saham sedang dalam kondisi

rendah atau disebut undervalued. Pada kondisi overvalued inilah para investor dapat memutuskan untuk menjual saham karena harga saham sedang mengalami kenaikan sedangkan ketika dalam kondisi undervalued, investor dapat memutuskan untuk membeli saham tersebut, karena saham sedang mengalami penurunan .

Saat berinvestasi, investor harus mempelajari kinerja perusahaan untuk menilai apakah dengan berinvestasi di perusahaan tersebut akan menguntungkan. Menurut Zuliarni (2012) harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan manajemen perusahaan, ketika harga saham suatu perusahaan terus naik, investor atau calon investor yakin bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola kegiatannya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat besar manfaatnya bagi perusahaan. Semakin banyak orang mempercayai perusahaan, semakin banyak yang mau berinvestasi di perusahaan tersebut. Semakin tinggi permintaan saham perusahaan, semakin tinggi pula harga saham tersebut. Mempertahankan harga saham yang tinggi juga dapat meningkatkan kepercayaan investor atau calon investor terhadap perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, penurunan harga saham yang terus berlanjut berarti perusahaan tersebut mengalami penurunan nilai di mata investor atau calon investor.

Tingkat suku bunga merupakan salah satu faktor makroekonomi yang mempengaruhi harga saham. Tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia disebut BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) (Bank Indonesia 2022). Suku bunga merupakan salah satu indikator apakah seseorang akan berinvestasi atau menabung. Menurut Rachmawati (2019) suku bunga yang tinggi mendorong pemegang modal untuk menanamkan modalnya di bank dengan alasan tingkat

keuntungan yang diharapkan. Jika suku bunga terus meningkat, maka adanya kecenderungan para pemilik modal akan menabung di bank dibandingkan dengan menanamkan modalnya di pasar modal dengan alasan tingkat keuntungan dan risiko yang rendah. Hal ini berpengaruh negatif pada harga saham karena harga saham di turun secara signifikan.

Penelitian-penelitian terdahulu menjelaskan beberapa variabel yang berhubungan dengan harga saham. Dalam penelitian tersebut berkesimpulan bahwa rasio keuangan dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian tersebut dilakukan oleh Siringoringo et al. (2022) yang berkesimpulan ROA dan TATO berpengaruh signifikan, Ratnaningtyas (2021) yang berkesimpulan ROE, DER, CR berpengaruh signifikan, Hermanto dan Soekotjo (2017) yang berkesimpulan EPS dan suku bunga berpengaruh signifikan.

Meskipun begitu terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang berkesimpulan bahwa rasio keuangan dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham, seperti penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan, Sitanggang, dan Hayati (2022) yang berkesimpulan ROA, CR, TATO tidak berpengaruh signifikan, Sriwahyuni dan Saputra (2017) yang berkesimpulan ROE, DER, EPS tidak berpengaruh signifikan, Anisya dan Hidayat (2021) yang berkesimpulan suku bunga tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam pengaruh rasio keuangan dan suku bunga terhadap harga saham. Penelitian ini bertujuan menguji apakah rasio keuangan dan suku bunga berpengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu penulis tertarik

untuk mengambil judul “PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah rasio leverage berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah rasio pasar berpengaruh terhadap harga saham?
6. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap harga saham?

1.3 Batasan Masalah

Objek penelitian yang digunakan adalah meliputi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, antara lain:

1. Menganalisis apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham.
2. Menganalisis apakah terdapat pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham.

3. Menganalisis apakah terdapat pengaruh rasio leverage terhadap harga saham.
4. Menganalisis apakah terdapat pengaruh rasio aktivitas terhadap harga saham.
5. Menganalisis apakah terdapat pengaruh rasio pasar terhadap harga saham.
6. Menganalisis apakah terdapat pengaruh suku bunga terhadap harga saham.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Investor dan Calon Investor, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam menentukan keputusan dan membuat kebijakan investasi.
2. Bagi Perusahaan, semoga hasil penelitian ini memberikan informasi dalam menentukan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga dapat menarik investor baru dan mempertahankan investor lama.
3. Bagi Pembaca, semoga hasil penelitian ini memberikan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai investasi dalam bidang pasar modal.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Pembahasan terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori, pengertian variabel-variabel, telaah penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai populasi, sampel, metode pengumpulan data dan alat analisis dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisis terhadap data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Investasi

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) investasi adalah penanaman modal biasanya dalam kurun waktu yang lama untuk mendapatkan aset tetap atau membeli saham atau sekuritas lainnya untuk mendapatkan keuntungan. Bagaimana seorang investor yang menginvestasikan modalnya melakukan pengelolaan untuk memperoleh keuntungan. Investor adalah pihak yang berinvestasi. Investor dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu investor institusi dan investor ritel. Investor institusi adalah organisasi atau entitas yang mengelola dana atau aset dalam jumlah besar untuk berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, reksadana sementara investor ritel adalah individu

Menurut Mulyana, Hidayat, dan Puspitasari (2019) jenis investasi dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

a. Investasi langsung

Investasi langsung adalah investasi pada aset atau faktor produksi. Investasi langsung juga disebut sebagai investasi pada sektor riil yang jelas wujudnya seperti pembelian lahan, pendirian pabrik, dan mesin-mesin perusahaan.

b. Investasi tidak langsung

Investasi tidak langsung adalah investasi pada aset keuangan, seperti deposito dan investasi pada surat berharga seperti obligasi, saham, reksadana dan sebagainya.

Menurut Tandelilin (2010) proses pengambilan keputusan investasi merupakan proses pengambilan keputusan yang berkelanjutan (continuous process). Proses pengambilan keputusan investasi terdapat lima fase dan berlangsung terus menerus sampai hasil terbaik tercapai, yaitu:

a. Penentuan tujuan investasi

Tahap pertama merupakan menentukan tujuan investasi. Tujuan investasi setiap investor dapat bermacam-macam tergantung pada investor yang menentukan keputusan.

b. Penentuan kebijakan investasi

Tahap kedua adalah menentukan kebijakan untuk mencapai tujuan investasi yang sudah ditetapkan. Tahap kedua ini dimulai dengan menentukan keputusan alokasi aset (asset allocation decision) mengenai pembagian aset yang dimiliki dalam berbagai kelas-kelas aset yang tersedia (sekuritas luar negeri, real estate, obligasi, ataupun saham).

c. Pemilihan strategi portofolio

Terdapat dua strategi yang dapat dipilih, yang pertama adalah strategi portofolio aktif. Strategi portofolio aktif meliputi menggunakan informasi yang tersedia dan teknik peramalan secara aktif untuk menemukan kombinasi portofolio yang lebih baik. Strategi yang kedua adalah strategi portofolio pasif meliputi kegiatan investasi portofolio yang sesuai dengan kemampuan kerja

indeks pasar. Asumsi strategi pasif ini adalah bahwa semua informasi yang tersedia akan diserap pasar dan direfleksikan pada harga saham.

d. Pemilihan aset dan pembentukan portofolio

Pada tahap ini perlu dilakukan evaluasi setiap sekuritas yang ingin dimasukkan dalam portofolio. Tujuannya untuk menemukan kombinasi portofolio yang efisien, yaitu portofolio dengan return yang tinggi dengan risiko tertentu atau return tertentu dengan risiko rendah

e. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

Tahap kelima ini mengukur kinerja portofolio dan membandingkan hasil pengukuran dengan kinerja portofolio lainnya dengan proses benchmarking. Proses benchmarking biasanya dilakukan terhadap indeks portofolio pasar, untuk mengetahui seberapa baik kinerja portofolio yang telah ditentukan dibanding kinerja portofolio lainnya (portofolio pasar).

2.1.2. Pasar Modal

Menurut Harjito dan Martono (2021) pasar modal adalah pasar tempat dana jangka panjang modal sendiri dan juga hutang diperjualbelikan. Menurut Sutrisno (2017) pasar modal adalah tempat fisik yang menyelenggarakan perdagangan efek dan disebut bursa efek. Dana yang diperjualbelikan berupa sekuritas. Jenis sekuritas yang diperjualbelikan antara lain yang tidak memiliki jatuh tempo dan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun. Pasar modal terdiri dari pasar perdana dan pasar sekunder. Pasar perdana adalah pasar tempat sekuritas yang baru diterbitkan dan pasar sekunder adalah pasar tempat sekuritas yang sudah diterbitkan. Uang

yang terjadi dari transaksi di pasar sekunder tidak lagi menuju ke perusahaan, namun hanya berpindah dari pemegang sekuritas ke pemegang sekuritas yang lain. Pasar modal memiliki peran yaitu sebagai suatu piranti untuk melakukan alokasi sumber daya ekonomi secara optimal (Harjito dan Martono 2021). Dana jangka panjang ekuitas biasanya berupa saham preferen dan saham biasa, sedangkan dana jangka panjang hutang biasanya berupa obligasi.

Pasar modal mempunyai fungsi strategis yang menjadikan institusi ini menarik bagi mereka yang memiliki dana, mereka yang membutuhkan dana ataupun pemerintah. Jika tidak ada pasar modal di suatu negara, kemungkinan besar terjadi pelarian modal keluar negeri atau capital flight karena tidak ada media investasi bagi pemegang modal. Menurut Sutrisno (2017) fungsi pasar modal:

- a. Sebagai sumber penggalangan dana
- b. Sebagai media investasi
- c. Distribusi pendapatan
- d. Sebagai penggerak investasi

2.1.3. Saham

Menurut Harjito dan Martono (2021) Saham adalah bukti penyertaan pemilik atau kepemilikan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Saham membuktikan kepemilikan perusahaan dalam bentuk PT. Perusahaan PT bisa menjual sahamnya kepada publik setelah perusahaan go public. Perusahaan yang terdaftar dapat menjual sahamnya melalui pasar saham dengan mendaftarkan sahamnya.

Menurut Harjito dan Martono (2021) pada prinsipnya terdapat dua jenis saham, yaitu saham biasa dan saham preferen.

a. Saham Biasa

Saham biasa adalah jenis saham yang paling umum dan banyak ditemui. Pemegang saham biasa memiliki hak untuk mengambil bagian dalam pengambilan keputusan penting dalam perusahaan, seperti pemilihan dewan direksi atau persetujuan atas perubahan besar dalam operasi perusahaan. Selain itu, pemegang saham biasa memiliki potensi mendapatkan dividen, yang merupakan pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham. Namun, dividen yang diterima oleh pemegang saham biasa biasanya lebih variabel dan bergantung pada performa keuangan perusahaan.

Dalam hal likuidasi (pembubaran) perusahaan, pemegang saham biasa akan mendapatkan sisa aset perusahaan setelah semua utang dan klaim saham preferen telah terpenuhi. Meskipun memiliki potensi keuntungan yang lebih tinggi dalam jangka panjang, saham biasa juga memiliki risiko yang lebih tinggi karena peringkat yang lebih rendah dalam hierarki klaim terhadap aset perusahaan.

b. Saham Preferen

Saham preferen adalah jenis saham yang memberikan hak-hak tertentu kepada pemegangnya. Biasanya, pemegang saham preferen memiliki hak mendapatkan dividen tetap dalam jumlah tertentu, yang harus dibayarkan sebelum dividen kepada pemegang saham biasa. Ini berarti pemegang saham

preferen memiliki prioritas lebih tinggi dalam menerima dividen dibandingkan dengan pemegang saham biasa.

Pemegang saham preferen juga biasanya memiliki prioritas lebih tinggi dalam hal likuidasi perusahaan. Jika perusahaan mengalami likuidasi, pemegang saham preferen akan mendapatkan pembayaran dari sisa aset perusahaan setelah utang-utang telah dibayar, sebelum pemegang saham biasa mendapatkan apa pun.

Namun, saham preferen sering kali tidak memberikan hak suara yang sebanyak saham biasa, atau bahkan bisa tidak memiliki hak suara sama sekali. Ini berarti pemegang saham preferen mungkin tidak memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan perusahaan sebagaimana yang dimiliki oleh pemegang saham biasa.

2.1.4. Harga Saham

Menurut Lestari dan Suryantini (2019) Harga saham dapat mempengaruhi keputusan investasi investor. Pengaruh fluktuasi harga saham dapat berasal dari kekuatan penawaran dan permintaan. Saham suatu perusahaan yang semakin diminati oleh banyak investor, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan akan naik. Sebaliknya, semakin saham suatu perusahaan yang tidak diminati oleh investor dijual, maka harga saham akan semakin rendah. Nilai saham suatu perusahaan mencerminkan kekayaan yang dimiliki perusahaan. Kinerja perusahaan yang semakin baik, semakin besar kemungkinan harga saham perusahaan akan naik seiring dengan peningkatan laba operasinya, yang juga

membawa lebih banyak keuntungan bagi pemegang sahamnya. Namun, bahkan perusahaan yang berkinerja baik pun dapat melihat harga sahamnya jatuh tergantung pada kondisi pasar.

Dalam perdagangan saham sehari-hari, harga saham selalu berfluktuasi. Harga saham ditentukan oleh mekanisme pasar yaitu kekuatan penawaran dan permintaan terhadap saham. Semakin banyak investor yang membeli suatu saham, maka semakin naik harga saham tersebut, begitu pula sebaliknya. Selain karena kekuatan permintaan dan penawaran, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal. Menurut Agustina dan Sumartio (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham, yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berhubungan secara langsung dengan perusahaan. Faktor internal dapat dilihat melalui data laporan keuangan perusahaan. Dengan informasi ini, bisa membantu investor mengidentifikasi perubahan harga saham untuk memutuskan apakah akan membeli atau menjual suatu saham. Pemegang saham tertarik dengan informasi yang dapat mereka gunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang tidak berhubungan secara langsung dengan perusahaan. Faktor eksternal dapat dilihat dari faktor luar perusahaan, seperti kurs valuta asing, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga.

2.1.5. Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) dalam PSAK 1 laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan mengenai kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Laporan keuangan menyediakan informasi keuangan tentang entitas yang berguna untuk investor dan kreditor dalam membuat keputusan. Laporan keuangan yang lengkap terdapat beberapa komponen yaitu:

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan ini memberikan gambaran mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan pada periode tertentu. Aset mencakup sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti kas, piutang, persediaan, dan aset tetap. Kewajiban mencakup hutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Ekuitas mewakili klaim pemilik terhadap aset perusahaan setelah dikurangkan oleh kewajiban.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan, biaya, dan laba atau rugi suatu perusahaan selama periode tertentu. Pendapatan mencakup semua sumber pendapatan perusahaan, seperti penjualan produk atau jasa. Biaya mencakup pengeluaran untuk produksi, operasional, dan administratif. Laba atau rugi dihitung dengan mengurangkan total biaya dari total pendapatan.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas mencatat perubahan dalam ekuitas pemilik selama periode tertentu. Ekuitas pemilik mencakup kontribusi modal pemilik, laba yang ditahan, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi klaim pemilik terhadap aset perusahaan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menggambarkan aliran kas masuk dan keluar selama periode tertentu suatu perusahaan. Aliran kas dibagi menjadi tiga kategori utama: aliran kas aktivitas operasional, aliran kas aktivitas investasi, dan aliran kas aktivitas pendanaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan ini dapat berisi informasi tentang kebijakan akuntansi, estimasi, kontingensi, transaksi penting, dan detail tambahan yang relevan.

2.1.6. Rasio Keuangan

Saat mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, perlu dilakukan analisis keuangan untuk memeriksa berbagai hal mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis yang terkandung dalam laporan keuangan, berbagai masalah mengenai keuangan dan perkembangan perusahaan dapat diidentifikasi.

Menurut Harjito dan Martono (2021) jenis rasio yang bisa digunakan dalam mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, adalah:

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari pendapatan dan sumber daya yang dimilikinya. Contoh rasio profitabilitas adalah Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Gross Profit Margin, dan Net Profit Margin.

b. Rasio Leverage

Rasio leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman (hutang) dalam struktur keuangan mereka.. Contoh rasio leverage adalah Debt to Equity Ratio dan Debt to Assets Ratio.

c. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek. Contoh rasio ini adalah Quick Ratio dan Current Ratio.

d. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas mengukur seberapa efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Contoh rasio aktivitas adalah Receivable Turnover, Inventory Turnover, dan Total Asset Turnover.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2018) terdapat satu lagi rasio yaitu nilai pasar. rasio nilai pasar mengukur nilai suatu saham. Contoh rasio ini adalah Dividend Payout Ratio, Price to Book Value Ratio, Price Earnings Ratio, dan Earnings Per Share.

2.1.7. Analisis Laporan Keuangan

a. Rasio Profitabilitas

1. Return on Assets (ROA)

Menurut Sutrisno (2017) Return on Assets (ROA) disebut rentabilitas ekonomi, mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan aset yang dimilikinya. Return on Assets (ROA) mengukur seberapa efisien suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki perusahaan. Return on Assets (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

Rumus untuk menghitung Return on Assets (ROA):

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal yang dimiliki perusahaan. ROE mencerminkan seberapa besar return yang dihasil pemegang saham atas setiap rupiah yang ditanamkannya. Menurut Takarini dan Hendrarini (2011) jika Return on Equity rendah maka laba yang diperoleh juga rendah sehingga harga saham cenderung turun. Return on Equity (ROE) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Rumus untuk menghitung Return on Equity (ROE):

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

b. Rasio Leverage

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) mengindikasikan seberapa besar proporsi dana yang diperoleh perusahaan dari pinjaman (hutang) dibandingkan dengan dana yang diperoleh dari pemegang saham (ekuitas). Debt to Equity Ratio (DER) membantu dalam menilai risiko keuangan perusahaan, karena rasio yang tinggi dapat menunjukkan ketergantungan yang besar pada utang. Jika nilai DER tinggi maka meningkatkan risiko sehingga investor takut berinvestasi pada perusahaan dengan nilai DER yang tinggi. Rumus untuk menghitung Debt to Equity Ratio (DER):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

c. Rasio Likuiditas

Current Ratio (CR)

Menurut Harjito dan Martono (2021) Current Ratio (CR) adalah perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar. Current ratio (CR) mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset jangka pendeknya. Current Ratio (CR) dengan nilai tinggi merupakan indikator jaminan yang baik bagi kreditur jangka pendek dan berarti perusahaan selalu dapat memenuhi utang lancarnya. Namun, current ratio yang tinggi berdampak negatif pada kemampuan untuk menghasilkan keuntungan karena sebagian modal kerja tidak berputar. Rumus untuk menghitung Current Ratio (CR):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Assets Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

d. Rasio Aktivitas

Total Assets Turnover (TATO)

Total Assets Turnover (TATO) adalah rasio yang menunjukkan perputaran aset yang diukur dengan volume penjualan. TATO mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan total asetnya dalam menghasilkan pendapatan. Jadi semakin tinggi Total Assets Turnover (TATO) maka akan semakin baik karena aset dapat dengan cepat berputar dan menghasilkan keuntungan lebih cepat. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari asetnya. Rumus untuk menghitung Total Assets Turnover (TATO):

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

e. Rasio Pasar

Earnings Per Share (EPS)

EPS mengukur pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap saham yang beredar. Earnings Per Share (EPS) memberikan gambaran tentang seberapa menguntungkan perusahaan bagi pemegang sahamnya. Menurut Sitorus dan Elinarty (2017) apabila nilai Earnings Per Share (EPS) rendah maka menunjukkan bahwa manajemen perusahaan belum bisa memuaskan pemegang saham, karena rasio yang tinggi dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham. Rumus untuk menghitung Earnings Per Share (EPS):

$$\text{Earnings Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.1.8. Suku Bunga

Menurut Bank Indonesia (2022), Tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia disebut BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR). Bank Indonesia memperkuat kerangka operasional moneter dengan menerapkan suku bunga acuan baru yaitu BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) berlaku mulai 19 Agustus 2016, menggantikan BI Rate. Penguatan kerangka operasi moneter ini merupakan hal yang sudah biasa dilakukan di berbagai bank sentral dan merupakan best practice internasional dalam melakukan operasi moneter. Kerangka operasi moneter selalu disempurnakan untuk memperkuat efektivitas kebijakan dalam mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan. Instrumen BI7DRR digunakan sebagai suku bunga acuan karena dapat dengan cepat mempengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil. Instrumen BI 7-Day (Reverse) Repo Rate sebagai kebijakan baru mempunyai hubungan yang lebih kuat dengan suku bunga pasar uang, bersifat transaksional atau diperjualbelikan di pasar, serta mendorong pendalaman pasar keuangan, khususnya penggunaan instrumen repo.

Dengan menggunakan instrumen BI&DRR sebagai kebijakan suku bunga yang baru diharapkan memiliki tiga pengaruh utama, yaitu:

- a. Menguatkan sinyal kebijakan moneter dengan *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebagai dasar utama di pasar keuangan
- b. Meningkatnya efektivitas penyebaran kebijakan moneter dengan pengaruhnya terhadap perpindahan suku bunga pasar uang dan suku bunga perbankan
- c. Pembentukan pasar keuangan yang lebih dalam, khususnya transaksi dan pembuatan struktur suku bunga di Pasar Uang Antar Bank (PUAB) periode 3-12 bulan

2.1.9. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) adalah teori yang menyatakan bahwa tindakan atau keputusan yang diambil oleh suatu perusahaan atau individu dapat memberikan sinyal atau informasi kepada pemangku kepentingan lainnya. Teori sinyal menurut Jama'an (2011) adalah teori yang mengemukakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori sinyal adalah pemberian informasi yang dilakukan oleh manajer perusahaan dan ditujukan untuk pihak di luar perusahaan. Informasi yang dimaksud adalah memberikan informasi berupa sinyal positif jika merupakan informasi yang bagus atau sinyal negatif jika merupakan informasi yang buruk kepada pengguna. Salah satu jenis sinyal atau informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan merupakan salah satu aspek yang penting dalam melakukan analisis fundamental, karena dari laporan keuangan dapat diperkirakan keadaan atau potensi perusahaan dengan melihat analisis rasio-rasio keuangan. Dengan demikian laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan akan memberikan sinyal atau informasi mengenai perusahaan, dengan menggunakan analisis fundamental maka investor dapat menilai perusahaan tersebut dan kemudian akan berakibat naik turunnya harga saham.

2.2. Kajian Terdahulu

Berkaitan dengan harga saham, maka dengan itu perlu didukung dengan penelitian terdahulu yang membahas penelitian sejenis tersebut

Penelitian terdahulu mengenai Return on Assets (ROA) yang dilakukan oleh Watung dan Ilat (2016), Alfianti dan Andarini (2017), Manoppo, Tewal, dan Jan (2017), Suryawan dan Wirajaya (2017), Anggraini, Miftahuddin, dan Prayudi (2020), Hidayat (2020), Sari, Suharti, dan Nurhayati (2020), Anisya dan Hidayat (2021), Tirta, Astutii, dan Damayanti (2022), dan Siringoringo et al. (2022) didapatkan kesimpulan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ardhila dan Utiyati (2016), Adipalguna dan Suarjaya (2017), Hendra (2019), Lestari dan Suryantini (2019), Putra, Mendra, dan Saitri (2021), dan Panjaitan, Sitanggung, dan Hayati (2022) didapatkan kesimpulan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu mengenai Return on Equity (ROE) yang dilakukan oleh Nugraha dan Sudaryanto (2016), Azari, Raayiu, dan ZA (2016), Ramadhani dan Pustikaningsih (2017), Alam dan Oetomo (2017), Batubara dan Nadia (2018), Rahmadewi dan Abundanti (2018), Putra, Mendra, dan Saitri (2021), dan Ratnaningtyas (2021) didapatkan kesimpulan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuni dan Saputra (2017), Ginsu, Saerang, dan Roring (2017), Munira, Merawati, dan Astuti (2018), Hendra (2019), dan Anggraini, Miftahuddin, dan Prayudi (2020) didapatkan

kesimpulan bahwa Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu mengenai Debt to Equity Ratio (DER) yang dilakukan oleh Nugraha dan Sudaryanto (2016), Ramadhani dan Pustikaningsih (2017), Girsang et al. (2019), Hendra (2019), Hidayat (2020), Tarigan (2020), dan Ratnaningtyas (2021) didapatkan kesimpulan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Azari, Raayiu, dan ZA (2016), Ardhila dan Utiyati (2016), Adipalguna dan Suarjaya (2017), Sriwahyuni dan Saputra (2017), Suryawan dan Wirajaya (2017), Manoppo, Tewal, dan Jan (2017), dan Lestari dan Suryantini (2019) didapatkan kesimpulan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu mengenai Current Ratio (CR) yang dilakukan oleh Sriwahyuni dan Saputra (2017), Megawati (2018), Batubara dan Nadia (2018), Putra, Mendra, dan Saitri (2021), dan Ratnaningtyas (2021) didapatkan kesimpulan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ardhila dan Utiyati (2016), Adipalguna dan Suarjaya (2017), Manoppo, Tewal, dan Jan (2017), Suryawan dan Wirajaya (2017), Rahmadewi dan Abundanti (2018), Hendra (2019), Lestari dan Suryantini (2019), Tarigan (2020), dan Panjaitan, Sitanggang, dan Hayati (2022) didapatkan kesimpulan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu mengenai Total Assets Turnover (TATO) yang dilakukan oleh Nugraha dan Sudaryanto (2016), Adipalguna dan Suarjaya (2017),

Sriwahyuni dan Saputra (2017), Megawati (2018), Hidayat (2020), Anisya dan Hidayat (2021), dan Siringoringo et al. (2022) didapatkan kesimpulan bahwa Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Azari, Raayiu, dan ZA (2016), Ardhila dan Utiyati (2016), Alam dan Oetomo (2017), dan Panjaitan, Sitanggang, dan Hayati (2022) didapatkan kesimpulan bahwa Total Assets Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu mengenai Earnings Per Share (EPS) yang dilakukan oleh Ardhila dan Utiyati (2016), Watung dan Ilat (2016), Hermanto dan Soekotjo (2017), Adipalguna dan Suarjaya (2017), Lilianti (2018), Girsang et al. (2019), Nurjanah (2021), dan Panjaitan, Sitanggang, dan Hayati (2022) didapatkan kesimpulan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuni dan Saputra (2017), Ginsu, Saerang, dan Roring (2017), Rahmadewi dan Abundanti (2018), Pratiwi, Miftahuddin, dan Amelia (2020), dan Siregar dan Farisi (2021) didapatkan kesimpulan bahwa Earnings Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu mengenai suku bunga yang dilakukan oleh Hermanto dan Soekotjo (2017), Ramadani (2018), Rachmawati (2019), Famy dan Efriyenti (2020), dan Ardiansyah, Salim, dan Brotosuharto (2020) didapatkan kesimpulan bahwa suku bunga suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dalimunthe (2015), Ginting, Topowijono, dan Sulasmiyati (2016), Saputra dan Santoso (2017), Handayani, Susyanti, dan

Slamet (2018), Aminuddin dan Retnani (2020), Anggraeni, Suharti, dan Yudhawati (2020), Sebo dan Nafi (2021), dan Anisya dan Hidayat (2021) didapatkan kesimpulan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Tabel 4. 1
Penelitian terdahulu

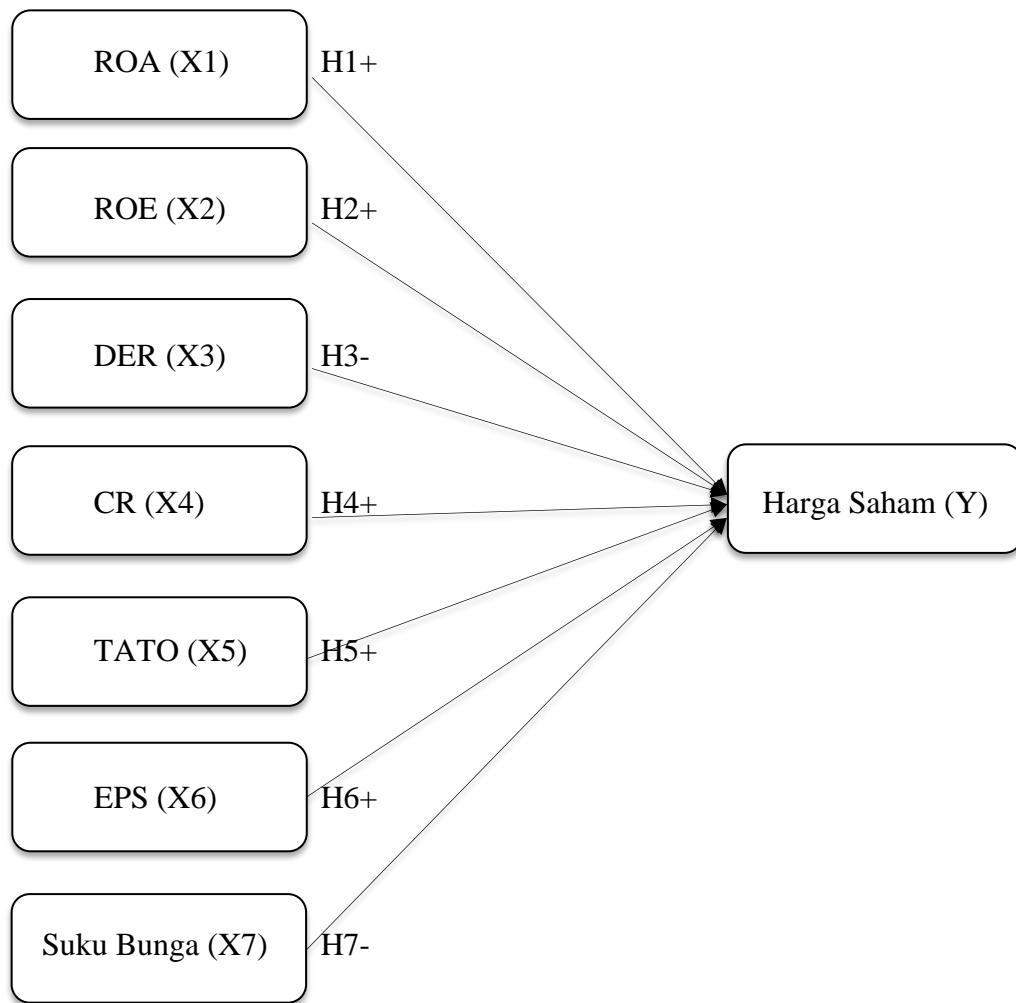
No.	Variabel Penelitian	Kesimpulan	Peneliti
1	ROA	ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Watung dan Ilat (2016), Alfianti dan Andarini (2017), Manoppo, Tewal, dan Jan (2017), Suryawan dan Wirajaya (2017), Anggraini, Miftahuddin, dan Prayudi (2020), Hidayat (2020), Sari, Suharti, dan Nurhayati (2020), Anisya dan Hidayat (2021), Tirta, Astutii, dan Damayanti (2022), dan Siringoringo et al. (2022)
2	ROA	ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham	Ardhila dan Utiyati (2016), Adipalguna dan Suarjaya (2017), Hendra (2019), Lestari dan Suryantini (2019), Putra, Mendra, dan Saitri (2021), dan Panjaitan, Sitanggang, dan Hayati (2022)
3	ROE	ROE berpengaruh signifikan	Nugraha dan Sudaryanto (2016), Azari, Raayiu, dan ZA (2016), Ramadhani dan Pustikaningsih (2017), Alam dan Oetomo (2017), Batubara dan

		terhadap harga saham	Nadia (2018), Rahmadewi dan Abundanti (2018), Putra, Mendra, dan Saitri (2021), dan Ratnaningtyas (2021)
4	ROE	ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham	Sriwahyuni dan Saputra (2017), Ginsu, Saerang, dan Roring (2017), Munira, Merawati, dan Astuti (2018), Hendra (2019), dan Anggraini, Miftahuddin, dan Prayudi (2020)
5	DER	DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Nugraha dan Sudaryanto (2016), Ramadhani dan Pustikaningsih (2017), Girsang et al. (2019), Hendra (2019), Hidayat (2020), Tarigan (2020), dan Ratnaningtyas (2021)
6	DER	DER tidak berpengaruh terhadap harga saham	Azari, Raayiu, dan ZA (2016), Ardhila dan Utiyati (2016), Adipalguna dan Suarjaya (2017), Sriwahyuni dan Saputra (2017), Suryawan dan Wirajaya (2017), Manoppo, Tewal, dan Jan (2017), dan Lestari dan Suryantini (2019)
7	CR	CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Sriwahyuni dan Saputra (2017), Megawati (2018), Batubara dan Nadia (2018), Putra, Mendra, dan Saitri (2021), dan Ratnaningtyas (2021)

8	CR	CR tidak berpengaruh terhadap harga saham	Ardhila dan Utiyati (2016), Adipalguna dan Suarjaya (2017), Manoppo, Tewal, dan Jan (2017), Suryawan dan Wirajaya (2017), Rahmadewi dan Abundanti (2018), Hendra (2019), Lestari dan Suryantini (2019), Tarigan (2020), dan Panjaitan, Sitanggang, dan Hayati (2022)
9	TATO	TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Nugraha dan Sudaryanto (2016), Adipalguna dan Suarjaya (2017), Sriwahyuni dan Saputra (2017), Megawati (2018), Hidayat (2020), Anisya dan Hidayat (2021), dan Siringoringo et al. (2022)
10	TATO	TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham	Azari, Raayiu, dan ZA (2016), Ardhila dan Utiyati (2016), Alam dan Oetomo (2017), dan Panjaitan, Sitanggang, dan Hayati (2022)
11	EPS	EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Ardhila dan Utiyati (2016), Watung dan Ilat (2016), Hermanto dan Soekotjo (2017), Adipalguna dan Suarjaya (2017), Lilianti (2018), Girsang et al. (2019), Nurjanah (2021), dan Panjaitan, Sitanggang, dan Hayati (2022)
12	EPS	EPS tidak berpengaruh	Sriwahyuni dan Saputra (2017), Ginsu, Saerang, dan Roring (2017), Rahmadewi dan Abundanti

		terhadap harga saham	(2018), Pratiwi, Miftahuddin, dan Amelia (2020), dan Siregar dan Farisi (2021)
13	Suku Bunga	Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Hermanto dan Soekotjo (2017), Ramadani (2018), Rachmawati (2019), Famy dan Efriyenti (2020), dan Ardiansyah, Salim, dan Brotosuharto (2020)
14	Suku Bunga	Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham	Dalimunthe (2015), Ginting, Topowijono, dan Sulasmiyati (2016), Saputra dan Santoso (2017), Handayani, Susyanti, dan Slamet (2018), Aminuddin dan Retnani (2020), Anggraeni, Suharti, dan Yudhawati (2020), Sebo dan Nafi (2021), dan Anisya dan Hidayat (2021)

2.3. Kerangka Penelitian



2.4. Hipotesis Penelitian

2.4.1. Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham

Return on Assets (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas aset yang dimiliki perusahaan. Return on Assets (ROA) dapat menunjukkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan aktiva sendiri yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin efisien penggunaan aktiva sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. dalam menghasilkan keuntungan sehingga investor akan tertarik dengan saham perusahaan dan membuat harga saham naik. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah Return on Assets (ROA) menunjukkan perusahaan tidak efisien dalam menggunakan aktiva sendiri untuk menghasilkan laba, maka laba yang diperoleh pemegang semakin rendah sehingga saham perusahaan tidak diminati oleh investor dan membuat harga saham turun. *Signaling Theory* menyatakan bahwa informasi dari perusahaan akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal baik maupun sinyal buruk. Pada rasio keuangan perusahaan, ROA merupakan sebuah informasi. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan maka akan semakin baik dikarenakan investor akan menangkap hal ini sebagai sinyal yang baik sehingga harga saham akan naik.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Watung dan Ilat (2016), Manoppo, Tewel, dan Jan (2017), Anggraini, Miftahuddin, dan Prayudi (2020), Anisya dan Hidayat (2021), dan Siringoringo et al. (2022) didapatkan kesimpulan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan artinya semakin tinggi Return on Assets (ROA) maka harga saham akan semakin naik dan sebaliknya.

H1 : Return on Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham yang terdaftar di BEI.

2.4.2. Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri yang dimiliki perusahaan dan Return on Equity (ROE) mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan pemegang saham atas setiap rupiah yang ditanamkannya. Return on Equity (ROE) dapat menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan modal sendiri yang dilakukan perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin efisien penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan sehingga investor akan tertarik dengan saham perusahaan tersebut dan membuat harga saham naik. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah Return on Equity (ROE) menunjukkan perusahaan tidak efisien dalam menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan, maka laba yang diperoleh pemegang saham semakin rendah sehingga investor tidak tertarik dengan saham perusahaan dan membuat harga saham turun. *Signaling Theory* menyatakan bahwa informasi dari perusahaan akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal baik maupun sinyal buruk. Pada rasio keuangan perusahaan, ROE merupakan sebuah informasi. Semakin tinggi nilai ROE suatu perusahaan maka akan semakin baik dikarenakan investor akan menangkap hal ini sebagai sinyal yang baik sehingga harga saham akan naik

Penelitian yang telah dilakukan oleh Azari, Raayiu, dan ZA (2016), Alam dan Oetomo (2017), Batubara dan Nadia (2018), Putra, Mendra, dan Saitri (2021),

dan Ratnaningtyas (2021) didapatkan kesimpulan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan artinya semakin tinggi Return On Equity (ROE) maka harga saham akan semakin naik dan sebaliknya.

H2 : Return on Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham yang terdaftar di BEI.

2.4.3. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) mengindikasikan seberapa besar proporsi dana yang diperoleh perusahaan dari pinjaman (hutang) dibandingkan dengan dana yang diperoleh dari pemegang saham (ekuitas). Debt to Equity Ratio (DER) membantu dalam menilai risiko keuangan perusahaan, karena rasio yang tinggi dapat menunjukkan ketergantungan yang besar pada utang. Apabila nilai DER tinggi maka meningkatkan risiko karena ketergantungan yang besar terhadap pihak luar sehingga investor takut berinvestasi pada perusahaan dengan nilai DER yang tinggi dan membuat harga saham turun. Jika nilai DER rendah maka menurunkan risiko karena ketergantungan yang kecil terhadap pihak luar sehingga investor akan berinvestasi pada perusahaan dengan nilai DER yang rendah dan membuat harga saham naik. *Signaling Theory* menyatakan bahwa informasi dari perusahaan akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal baik maupun sinyal buruk. Pada rasio keuangan perusahaan, DER merupakan sebuah informasi. Semakin tinggi nilai DER suatu perusahaan maka akan semakin buruk dikarenakan investor akan menangkap hal ini sebagai sinyal yang buruk sehingga harga saham akan turun

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ramadhani dan Pustikaningsih (2017), Hendra (2019), Girsang et al. (2019), Tarigan (2020), dan Ratnaningtyas (2021) didapatkan kesimpulan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan artinya semakin tinggi Debt to Equity Ratio maka harga saham akan semakin turun dan sebaliknya.

H3 : Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham yang terdaftar di BEI.

2.4.4. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham

Current ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset jangka pendeknya. Current Ratio dengan nilai yang tinggi merupakan indikator jaminan yang baik bagi kreditur jangka pendek dan berarti perusahaan selalu dapat memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi Current Ratio menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan yang baik dalam memenuhi kewajibannya sehingga saham perusahaan cenderung diminati oleh investor dan membuat harga saham naik. Namun, current ratio yang tinggi berdampak negatif pada kemampuan untuk menghasilkan keuntungan karena sebagian modal kerja tidak berputar. Semakin rendah CR menunjukkan likuiditas yang rendah bahwa perusahaan dalam keadaan yang tidak baik dalam memenuhi kewajibannya sehingga saham perusahaan tidak diminati oleh investor dan membuat harga saham turun. *Signaling Theory* menyatakan bahwa informasi dari perusahaan akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal baik maupun sinyal buruk. Pada rasio keuangan perusahaan, CR merupakan sebuah informasi.

Semakin tinggi nilai CR suatu perusahaan maka akan semakin baik dikarenakan investor akan menangkap hal ini sebagai sinyal yang baik sehingga harga saham akan naik

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sriwahyuni dan Saputra (2017), Megawati (2018), Batubara dan Nadia (2018), Ratnaningtyas (2021), dan Putra, Mendra, dan Saitri (2021) didapatkan kesimpulan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan artinya semakin tinggi Current Ratio maka harga saham akan semakin naik dan sebaliknya.

H4 : Current Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham yang terdaftar di BEI.

2.4.5. Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Harga Saham

Total Assets Turnover (TATO) adalah rasio yang menunjukkan perputaran aset yang diukur dengan volume penjualan. TATO mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan total asetnya dalam menghasilkan pendapatan. Jadi semakin tinggi Total Assets Turnover (TATO) maka akan semakin baik karena aset dapat berputar dengan cepat dan menghasilkan keuntungan lebih cepat. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari asetnya sehingga akan diminati oleh investor dan membuat harga saham naik. *Signaling Theory* menyatakan bahwa informasi dari perusahaan akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal baik maupun sinyal buruk. Pada rasio keuangan perusahaan, TATO merupakan sebuah informasi. Semakin tinggi nilai TATO suatu perusahaan maka

akan semakin baik dikarenakan investor akan menangkap hal ini sebagai sinyal yang baik sehingga harga saham akan naik

Penelitian yang telah dilakukan oleh Adipalguna dan Suarjaya (2017), Sriwahyuni dan Saputra (2017), Megawati (2018), Anisya dan Hidayat (2021), dan Siringoringo et al. (2022) didapatkan kesimpulan bahwa Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan artinya bahwa semakin tinggi Total Assets Turnover (TATO) maka harga saham akan semakin naik dan sebaliknya.

H5 : Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap harga saham yang terdaftar di BEI.

2.4.6. Pengaruh Earnings Per Share (EPS) terhadap Harga Saham

Earnings Per Share mengukur pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap saham yang beredar. Earnings Per Share (EPS) memberikan gambaran tentang seberapa menguntungkan perusahaan bagi pemegang sahamnya. Semakin tinggi Earnings Per Share (EPS) menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan berhasil maka investor akan tertarik dengan saham perusahaan tersebut dan membuat harga saham naik. Semakin rendah Earnings Per Share (EPS) menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan belum berhasil, maka saham perusahaan tersebut tidak diminati oleh investor dan membuat harga saham turun. *Signaling Theory* menyatakan bahwa informasi dari perusahaan akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal baik maupun sinyal buruk. Pada rasio keuangan perusahaan, EPS merupakan sebuah informasi. Semakin tinggi nilai EPS suatu

perusahaan maka akan semakin baik dikarenakan investor akan menangkap hal ini sebagai sinyal yang baik sehingga harga saham akan naik

Penelitian yang telah dilakukan oleh Watung dan Ilat (2016), Hermanto dan Soekotjo (2017), Adipalguna dan Suarjaya (2017), Lilianti (2018), Girsang et al. (2019), dan Nurjanah (2021) didapatkan kesimpulan bahwa Earnings Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham artinya semakin tinggi Earnings Per Share (EPS) maka harga saham akan naik dan sebaliknya.

H6 : Earnings Per Share berpengaruh positif terhadap harga saham yang terdaftar di BEI.

2.4.7. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham

Harga Saham cenderung akan turun ketika tingkat suku bunga tinggi. Hal ini dikarenakan investor lebih memilih untuk menabung di bank dengan tingkat bunga yang tinggi daripada berinvestasi di pasar modal dengan tingkat keuntungan yang bervariasi. Apabila suku bunga terus meningkat, maka adanya kecenderungan pemilik modal memindahkan dananya ke deposito daripada menanamkan modalnya di pasar modal karena tingkat keuntungan dan faktor risiko yang rendah (Rachmawati 2019). Begitu pula ketika tingkat suku bunga rendah akan mempengaruhi kegiatan produksi perusahaan yang dapat tumbuh dengan cepat dan dapat meningkatkan keuntungan serta membangkitkan kembali minat masyarakat untuk berinvestasi, yang dapat berdampak positif bagi pasar modal. *Signaling Theory* menyatakan bahwa informasi dari perusahaan akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal baik maupun sinyal buruk. Tingkat suku bunga

merupakan sebuah informasi. Semakin tinggi tingkat suku bunga maka akan semakin buruk dikarenakan investor akan menangkap hal ini sebagai sinyal yang buruk sehingga harga saham akan turun

Penelitian yang telah dilakukan oleh Hermanto dan Soekotjo (2017), Ramadani (2018), Rachmawati (2019), Famy dan Efriyenti (2020), dan Ardiansyah, Salim, dan Brotosuharto (2020) didapatkan kesimpulan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan artinya jika suku bunga meningkat, maka harga saham akan turun dan sebaliknya.

H7 : Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap harga saham yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.. Data yang digunakan adalah data sekunder.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang peneliti tentukan untuk mempelajarinya dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini hanya menggunakan data sampai 2021 karena pada saat penelitian ini mulai dikerjakan data 2022 belum diterbitkan.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Namun, tidak seluruh perusahaan dapat digunakan untuk menjadi sampel penelitian. Dengan menggunakan metode

purposive sampling data tersebut dipilih sehingga data tersebut dapat digunakan untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Kriteria pemilihan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan periode 2017 -2021.
3. Perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi yang tidak mengalami kerugian periode 2017-2021.
4. Perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi yang terdapat harga sahamnya periode 2017-2021.
5. Perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi yang mempunyai kelengkapan data variabel yang diteliti.

Berdasarkan kriteria tersebut, ditemukan 10 perusahaan yang mempunyai kriteria untuk dapat digunakan menjadi sampel penelitian ini.

3.3. Teknik Pengambilan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berarti data diperoleh secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan periode 2017-2021. Perusahaan-perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan dan harga saham setiap perusahaan diperoleh dari www.yahoofinance.com dan laporan keuangan tahunan yang dimiliki oleh setiap

perusahaan, sedangkan suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga BI Rate yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang diambil dari www.bps.go.id.

3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio pasar dan suku bunga dalam penelitian ini adalah suku bunga rata-rata setiap tahun yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang diambil dari www.bps.go.id

3.4.1. Variabel dependen

Menurut Sugiyono (2019) Dependent Variable sering disebut sebagai konsekuen, kriteria, variabel output. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham.

3.4.1.1. Harga Saham

Menurut Lestari dan Suryantini (2019) harga saham dapat mempengaruhi keputusan investor saat berinvestasi. Pengaruh fluktuasi

harga saham dapat berasal dari kekuatan penawaran dan permintaan di pasar sekunder. Semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut. Sebaliknya, harga saham akan semakin turun jika semakin banyak investor menjual saham. Harga saham yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan harga saham penutupan (closing price) setiap akhir tahun 2017-2021

3.4.2. Variabel independen

Independent Variable sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono 2019).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio keuangan dan tingkat suku bunga.

3.4.2.1. Rasio Profitabilitas

Return on Assets ratio (X1)

Return on Assets (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas, Return on Assets (ROA) mengukur kinerja perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan aset. Semakin tinggi Return on Assets (ROA) menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan

aktivanya sehingga nilai perusahaan cenderung meningkat dan sebaliknya.

Rumus untuk menghitung Return on Assets (ROA):

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Return on Equity ratio (X2)

Return on Equity (ROE) adalah salah satu rasio profitabilitas, Return on Equity (ROE) mengukur kinerja perusahaan yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas. Semakin tinggi nilai Return on Equity (ROE) maka semakin tinggi kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham sehingga nilai perusahaan akan cenderung meningkat. begitu juga sebaliknya. Rumus untuk menghitung Return on Equity (ROE):

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3.4.2.2. Rasio Leverage

Debt to Equity Ratio (X3)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah salah satu rasio leverage, Debt to Equity Ratio (DER) mengukur berapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri. Nilai Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi sering dikaitkan dengan risiko investasi yang tinggi; yang berarti bahwa perusahaan bergantung pada pembiayaan utang begitu juga sebaliknya. Rumus untuk menghitung Debt to Equity Ratio (DER):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3.4.2.3. Rasio Likuiditas

Current Ratio (X4)

Current Ratio (CR) adalah salah satu rasio likuiditas, Current Ratio (CR) menunjukkan bagaimana perusahaan dapat membayar hutang lancar atau yang jatuh tempo dalam satu tahun dengan menggunakan aset lancar di neracanya yang dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Nilai Current Ratio (CR).yang tinggi menunjukkan perusahaan tidak terdapat masalah dengan likuiditas. Rumus untuk menghitung Current Ratio (CR):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Assets Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3.4.2.4. Rasio Aktivitas

Total assets turnover (X5)

Total Assets Turnover (TATO) adalah salah satu rasio aktivitas, Total Assets Turnover (TATO) mengukur nilai penjualan atau pendapatan perusahaan terhadap nilai asetnya yang dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan total aset. Total Assets Turnover (TATO) dapat digunakan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.. Semakin tinggi nilai Total Assets Turnover (TATO), semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki nilai Total Assets Turnover (TATO) yang rendah, hal itu menunjukkan

bahwa perusahaan tidak efisien menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rumus untuk menghitung Total Assets Turnover (TATO):

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3.4.2.5. Rasio Pasar

Earnings Per Share (X6)

Earnings Per Share (EPS) adalah salah satu rasio pasar, Earnings Per Share (EPS) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham. Semakin tinggi Earnings Per Share (EPS) suatu perusahaan, semakin tinggi keuntungan untuk pemegang saham.

Rumus untuk menghitung Earnings Per Share (EPS):

$$\text{Earnings Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3.4.2.6. Tingkat Suku Bunga (X7)

Harga Saham cenderung akan turun ketika tingkat suku bunga tinggi. Hal ini dikarenakan investor lebih memilih untuk menabung di bank dengan tingkat bunga yang tinggi daripada berinvestasi di pasar modal dengan tingkat keuntungan yang bervariasi. Selain itu, menyimpan uang di bank memiliki risiko yang rendah. Begitu pula ketika suku bunga rendah akan mempengaruhi kegiatan produksi perusahaan yang dapat berkembang dengan cepat dan dapat meningkatkan keuntungan serta membangkitkan kembali minat masyarakat untuk berinvestasi, yang berdampak positif bagi

pasar modal. Suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga rata-rata setiap tahun yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan gambaran data penelitian secara umum dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yang menunjukkan minimal (Min), maksimal (Max), rata-rata (Mean), dan penyimpangan baku (Standar Deviasi) dari masing-masing variabel penelitian.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa persamaan regresi linear berganda memiliki ketepatan, tidak bias dan tetap.

3.5.2.1. Uji Normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Data berdistribusi normal adalah jika nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov $> \alpha = 5\%$ (0,05).

3.5.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Penelitian ini menggunakan uji Glejser.

3.5.2.3. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas pada model Regresi Linear Berganda. Jika terdapat korelasi antar variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat terganggu. Model regresi yang baik adalah model regresi tanpa multikolinearitas.

Penelitian ini menggunakan metode perbandingan koefisien determinasi parsial (r^2) dengan koefisien determinasi simultan (R^2) dengan dasar pengambilan keputusan, yaitu jika nilai koefisien determinasi parsial (r^2) lebih kecil dari nilai koefisien determinasi simultan (R^2) maka variabel bebas tidak terdapat multikolinearitas.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga tidak boleh ada

korelasi antara data pengamatan dengan data pengamatan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan *Durbin Watson Test* dengan dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$ maka terdapat autokorelasi.
2. Jika $dU < d < 4-dU$ maka tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika $dL < d < dU$ atau $4-dL < d < 4-dU$ maka tidak dapat memberikan kesimpulan yang pasti.

Nilai dU dan dL untuk *Durbin Watson* didapat dari tabel Durbin-Watson.

3.5.3. Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui apakah hipotesis (H_a) yang diajukan dalam penelitian diterima atau ditolak. Metode analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini. Hasil regresi berganda dilihat pada analisis korelasi, analisis determinasi (R^2), uji F dan uji t untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan dan parsial. Pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan software pengolah data SPSS 26.

3.5.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan penelitian yang digunakan dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + b_7x_7$$

Keterangan :

Y = harga saham

X1 = ROA

X2 = ROE

X3 = DER

X4 = CR

X5 = TATO

X6 = EPS

X7 = Suku Bunga

a = konstanta

b1, b2, b3, b4, b5, b6, b7 = koefisien

3.5.3.2. Analisis Korelasi

Analisis Korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jika Nilai R 0 menunjukkan hubungan yang semakin lemah antara variabel bebas dan variabel terikat, dan nilai R 1 menunjukkan hubungan yang semakin kuat antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.5.3.3. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui besarnya persentase variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas dalam satuan persen. Batas jangkauannya adalah 0 hingga 1, jika 0 maka sebesar 0%

variabel terikat dipengaruhi variabel bebas. Jika 1 maka sebesar 100% variabel terikat dipengaruhi variabel bebas.

Koefisien Determinasi (R²) pada regresi parsial :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

y = Variabel bebas

x = Variabel terikat

Koefisien Determinasi (R²) pada regresi simultan :

$$r_{y(1,2)} = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y + b_4 \sum x_4 y + b_5 \sum x_5 y + b_6 \sum x_6 y + b_7 \sum x_7 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$r_{y(1,2)}$ = korelasi antara ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku

Bunga dengan harga saham

b₁ = Koefisien ROA

b₂ = Koefisien ROE

b₃ = Koefisien DER

b₄ = Koefisien CR

b₅ = Koefisien TATO

b₆ = Koefisien EPS

b₇ = Suku bunga

Y = Harga saham

3.5.3.4. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Kriteria uji F adalah:

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$)

Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, H0 diterima dan Ha ditolak yang berarti ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

- b. Membandingkan nilai F hitung dengan nilai F table

Jika F hitung $> F$ tabel, H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Jika F hitung $\leq F$ tabel, H0 diterima dan Ha ditolak yang berarti ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

3.5.3.5. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Kriteria Uji t adalah:

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$)

Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

- b. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t table

Jika t hitung $>$ t tabel, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Jika t hitung \leq t tabel, H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Namun, tidak seluruh perusahaan dapat digunakan untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metode purposive sampling data tersebut dipilih sehingga data tersebut dapat digunakan untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Kriteria pemilihan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2017 -2021.
3. Perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2017-2021.
4. Perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi yang terdapat harga sahamnya pada tahun 2017-2021.
5. Perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi yang memiliki kelengkapan data variabel yang diteliti.

Berdasarkan kriteria tersebut, ditemukan 10 perusahaan yang mempunyai kriteria untuk dapat digunakan menjadi sampel penelitian ini.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran data secara umum variabel-variabel penelitian seperti minimal (Min), maksimal (Max), rata-rata (Mean), dan penyimpangan baku (Standar Deviasi) dari masing-masing variabel penelitian yaitu ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga.

Tabel 4. 2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar deviasi
ROA	50	0,01	0,53	0,1318	0,10368
ROE	50	0,02	1,24	0,2160	0,24868
DER	50	0,09	3,82	0,5984	0,60874
CR	50	0,73	7,81	2,9890	1,46913
TATO	50	0,55	3,16	1,2714	0,61187
EPS	50	1	627	131,54	169,923
Suku Bunga	50	3,52	5,63	4,6120	0,72853

Dari tabel 4.2 statistik deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa jumlah N sebanyak 50, dan berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tersebut dapat diketahui Return on Assets (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,01, nilai maksimum 0,53, mean sebesar 0,1318 dan nilai standar deviasi sebesar 0,10368.

Return on Equity (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0,02, nilai maksimum 1,24, mean sebesar 0,2160 dan nilai standar deviasi sebesar 0,24868. Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,09, nilai maksimum 3,82, mean sebesar 0,5984 dan nilai standar deviasi sebesar 0,60874. Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,73, nilai maksimum 7,81, mean sebesar 2,9890 dan nilai standar deviasi sebesar 1,46913. Total Asset Turnover (TATO) memiliki nilai minimum sebesar 0,55, nilai maksimum 3,16, mean sebesar 1,2714 dan nilai standar deviasi sebesar 0,61187. Earnings Per Share (EPS) memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum 627, mean sebesar 131,54 dan nilai standar deviasi sebesar 169,923. Suku bunga memiliki nilai minimum sebesar 3,52, nilai maksimum 5,63, mean sebesar 4,6120 dan nilai standar deviasi sebesar 0,72853.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov..

Tabel 4. 3

Hasil Uji Normalitas Data

	<i>Unstandardized Residual</i>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,080

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat nilai signifikansi 0,080 lebih besar dari 0,05 ($0,080 > 0,05$). Nilai signifikansi 0,080 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data yang diujikan yaitu ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga berdistribusi normal.

4.2.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Sig.
ROA	0,975
ROE	0,804
DER	0,881
CR	0,193
TATO	0,949
EPS	0,081
Suku Bunga	0,994

Berdasarkan tabel 4.4 uji heteroskedastisitas diatas dapat dilihat nilai signifikansi Return on Assets (ROA) yaitu $0.975 > 0.05$, Return on Equity (ROE) yaitu $0.804 > 0.05$, Debt to Equity Ratio (DER) yaitu $0.881 > 0.05$, Current Ratio (CR) yaitu $0.193 > 0.05$, Total Asset Turnover (TATO) yaitu $0.949 > 0.05$, Earnings Per Share (EPS) yaitu $0.081 > 0.05$, dan Suku Bunga yaitu $0.994 > 0.05$ yang berarti bahwa variabel ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.2.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang kuat antara ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga. Untuk model regresi yang baik, seharusnya tidak terdapat korelasi yang kuat antara variabel bebas.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Multikolinearitas

	r2	R2
ROA	0,535	0,906
ROE	0,711	0,906
DER	0,137	0,906
CR	0,186	0,906
TATO	0,003	0,906
EPS	0,748	0,906

Suku Bunga	0,001	0,906
------------	-------	-------

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji multikolinearitas diatas dapat dilihat nilai r^2 variabel bebas secara parsial lebih kecil dari koefisien determinasi simultan (R^2). yaitu Return on Assets (ROA) $0,535 < 0,906$, Return on Equity (ROE) $0,711 < 0,906$, Debt to Equity Ratio (DER) $0,137 < 0,906$, Current Ratio (CR) $0,186 < 0,906$, Total Assets Turnover (TATO) $0,003 < 0,906$, Earnings Per Share (EPS) $0,748 < 0,906$, dan Suku Bunga $0,001 < 0,906$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang kuat antara ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga.

4.2.2.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi. Penelitian ini menggunakan *Durbin Watson Test* dengan melihat koefisien korelasi dari uji DW.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Autokorelasi

<i>Durbin Watson</i>	1,967
----------------------	-------

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat nilai *Durbin Watson* sebesar 1,967 yang artinya $1,8750 < 1,967 < 2,1250$ ($dU < d < -dU$) yang artinya tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.2.3. Uji Hipotesis

4.2.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Tabel 4. 7

Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	2766,510
ROA	-16087,028
ROE	11452,040
DER	-63,786
CR	-90,320
TATO	-1310,806
EPS	15,353
Suku Bunga	-102,578

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat disusun persamaan Regresinya sebagai berikut :

$$Y = 2766,510 + (-16087,028) ROA + 11452,040 ROE + (-63,786) DER + (-90,320) CR + (-1310,806) TATO + 15,353 EPS + (-102,578) Suku Bunga$$

Konstanta sebesar 2766,510 yang artinya apabila variabel ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga dianggap tetap maka nilai harga saham (Y) bernilai sebesar 2766,510.

Variabel ROA mempunyai koefisien regresi yang negatif dengan koefisien regresi sebesar -16087,028 artinya jika variabel bebas lain nilainya konstan dan ROA bertambah 1 satuan, maka harga saham akan turun sebesar -16087,028.

Variabel ROE mempunyai koefisien regresi yang positif dengan koefisien regresi sebesar 11452,040 artinya jika variabel bebas lain nilainya konstan dan ROE bertambah 1 satuan maka harga saham akan naik sebesar 11452,040.

Variabel DER mempunyai koefisien regresi yang negatif dengan koefisien regresi sebesar -63,786 artinya jika variabel bebas lain nilainya konstan dan DER bertambah 1 satuan, maka harga saham akan turun sebesar -63,786.

Variabel CR mempunyai koefisien regresi yang negatif dengan koefisien regresi sebesar -90,320 artinya jika variabel bebas lain nilainya konstan dan CR bertambah 1 satuan, maka harga saham akan turun sebesar -90,320.

Variabel TATO mempunyai koefisien regresi yang negatif dengan koefisien regresi sebesar -1310,806 artinya jika variabel bebas lain nilainya konstan dan TATO bertambah 1 satuan, maka harga saham akan turun sebesar -1310,806.

Variabel EPS mempunyai koefisien regresi yang positif dengan koefisien regresi sebesar 15,353 artinya jika variabel bebas lain nilainya konstan dan EPS bertambah 1 satuan, maka harga saham akan naik sebesar 15,353.

Variabel Suku Bunga mempunyai koefisien regresi yang negatif dengan koefisien regresi sebesar -102,578 artinya jika variabel bebas lain nilainya konstan dan Suku Bunga bertambah 1 satuan, maka harga saham akan turun sebesar -102,578.

4.2.3.2. Analisis Korelasi

Analisis Korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Jika nilai R 0 menunjukkan hubungan yang semakin lemah antara variabel bebas dan variabel terikat, dan nilai R 1 menunjukkan hubungan yang semakin kuat antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4. 8

Korelasi

R	0,952
---	-------

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat dilihat R memiliki nilai 0,952 yang berarti terjadi hubungan yang “sangat kuat” antara ROA, ROE, DER,

CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

4.2.3.3. Analisis Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dalam satuan persen. Batas jangkauannya adalah 0 hingga 1, jika 0 maka sebesar 0% variabel terikat dipengaruhi variabel bebas. Jika 1 maka sebesar 100% variabel terikat dipengaruhi variabel bebas.

Tabel 4. 9

Koefisien Determinasi (R²)

R Square	0,906
----------	-------

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat R² (R square) memiliki nilai 0,906, maka dapat diartikan bahwa 90,6% harga saham pada perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dipengaruhi oleh ketujuh variabel bebas yaitu ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga. Lalu sisanya 9,4 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

4.2.3.4. Uji F

Uji F bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Tabel 4. 10

Hasil Uji F

F	Signifikan
57,877	0,000

Tabel 4.10 di atas dapat dilihat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil nilai F hitung sebesar $57,877 > 2,24$ F tabel yang artinya H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

4.2.3.5. Uji t

Uji t bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara ROA, ROE, DER, CR, TATO, EPS, dan Suku Bunga secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Tabel 4. 11

Hasil Uji t

Variabel	Signifikan	t	B
ROA	0,029	2,262	-16087,028
ROE	0,001	3,428	11452,040
DER	0,880	0,152	-63,786
CR	0,632	0,483	-90,320
TATO	0,001	3,679	-1310,806
EPS	0,000	8,550	15,353
Suku Bunga	0,697	0,392	-102,578

Berdasarkan Tabel 4.11, nilai signifikansi untuk variabel ROA sebesar 0,029. Dikarenakan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,262 > 1,68195$, maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak yang berarti ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi pada tahun 2017 – 2021.

Berdasarkan Tabel 4.11, nilai signifikansi untuk variabel ROE sebesar 0,001. Dikarenakan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,428 > 1,68195$, maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak yang berarti ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi pada tahun 2017 – 2021.

Berdasarkan Tabel 4.11, nilai signifikansi untuk variabel DER sebesar 0,880. Dikarenakan nilai signifikansi $0,880 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,152 < 1,68195$, maka kesimpulannya adalah H_0 diterima yang berarti DER

tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi pada tahun 2017 – 2021.

Berdasarkan Tabel 4.11, nilai signifikansi untuk variabel CR sebesar 0,632. Dikarenakan nilai signifikansi $0,632 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,483 < 1,68195$, maka kesimpulannya adalah H_0 diterima yang berarti CR tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi pada tahun 2017 – 2021.

Berdasarkan Tabel 4.11, nilai signifikansi untuk variabel TATO sebesar 0,001. Dikarenakan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,679 > 1,68195$, maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak yang berarti TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi pada tahun 2017 – 2021.

Berdasarkan Tabel 4.11, nilai signifikansi untuk variabel EPS sebesar 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $8,550 > 1,68195$, maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak yang berarti EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi pada tahun 2017 – 2021.

Berdasarkan Tabel 4.11, nilai signifikansi untuk variabel Suku Bunga sebesar 0,697. Dikarenakan nilai signifikansi $0,697 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,392 < 1,68195$, maka kesimpulannya adalah H_0 diterima yang berarti Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi pada tahun 2017 – 2021.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Return on Assets (ROA) Terhadap Harga Saham

Pada analisis ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi pada tahun 2017 – 2021. ROA yang tinggi seharusnya menjadi indikator yang baik bagi kinerja keuangan perusahaan. ROA menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. ROA yang tinggi menunjukkan efisien perusahaan yang tinggi dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Tetapi di dalam penelitian ini ROA berpengaruh negatif dan signifikan yang artinya meningkatnya ROA justru akan menurunkan harga saham, begitu pula sebaliknya. ROA yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang sangat cepat. Namun, pertumbuhan yang terlalu cepat dapat menimbulkan kekhawatiran tentang kemampuan perusahaan untuk mengelola pertumbuhan tersebut dengan baik. Jika investor merasa bahwa pertumbuhan yang cepat tidak dapat dipertahankan atau dapat mengakibatkan masalah di masa depan, mereka mungkin menjual saham mereka, yang dapat menurunkan harga saham. ROA yang tinggi juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengambil risiko yang lebih tinggi. Ini mungkin memicu kekhawatiran investor tentang stabilitas perusahaan dan membuat mereka cenderung menjual saham, yang dapat mempengaruhi harga saham. Hasil ini sejalan dengan Alfianti dan Andarini (2017), Sari, Suharti, dan Nurhayati (2020), dan Angga Tirta, Dwi

Astutii, dan Sri Rahayu Damayanti (2022) bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan

4.3.2. Pengaruh Return on Equity Terhadap Harga Saham

Pada analisis ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi pada tahun 2017 – 2021. ROE yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan yang tinggi dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi ROE maka semakin besar pula niat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, dan hal ini menyebabkan kenaikan harga saham. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang signifikan dibandingkan dengan modal yang diinvestasikan. Hal ini mengindikasikan kinerja keuangan yang baik dan kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengalokasikan modal dengan efisien. Investor tertarik pada perusahaan dengan kinerja keuangan yang kuat karena menjanjikan potensi keuntungan yang lebih tinggi. Hasil ini sejalan dengan Nugraha dan Sudaryanto (2016), Azari, Raayiu, dan ZA (2016), Ramadhani dan Pustikaningsih (2017), Alam dan Oetomo (2017), Batubara dan Nadia (2018), Putra et al. (2021), dan Ratnaningtyas (2021) bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4.3.3. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham

Pada analisis ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh

terhadap harga saham perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi pada tahun 2017 – 2021. Peningkatan DER menunjukkan meningkatnya jumlah hutang atau menurunnya modal. Peningkatan hutang tidak selalu merupakan hal yang buruk bagi perusahaan. Peningkatan hutang untuk meningkatkan operasi atau memperluas usaha tentu menguntungkan dan dapat menaikkan harga saham selama perusahaan terkelola dengan baik. Dengan demikian, dampak DER terhadap harga saham tergantung pada alasan terjadinya hutang, sehingga investor jarang mempertimbangkan DER saat menentukan harga saham, hal ini menyebabkan pengaruh DER terhadap harga saham tidak signifikan. Hasil ini sejalan dengan Suryawan dan Wirajaya (2017), dan Lestari dan Suryantini (2019) bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4.3.4. Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham

Pada analisis ini menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi pada tahun 2017 – 2021. CR yang tinggi tidak selalu menjadi pertanda yang baik bagi perusahaan, karena CR yang tinggi dapat menunjukkan banyaknya dana yang tidak terpakai dan pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Investor merespons berkurangnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan turunnya harga saham, maka dampak dari CR terhadap harga saham akan menjadi tidak tetap tergantung pada efisiensi penggunaan aset lancar perusahaan. Dengan demikian, investor jarang mempertimbangkan CR saat

menentukan harga saham, hal ini menyebabkan pengaruh CR terhadap harga saham tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ardhila dan Utiyati (2016), Rahmadewi dan Abundanti (2018), Lestari dan Suryantini (2019), dan Yessi Panjaitan et al. (2022) bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4.3.5. Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham

Pada analisis ini menunjukkan bahwa TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi pada tahun 2017 – 2021. TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham menyatakan bahwa setiap kenaikan TATO, maka akan diikuti oleh penurunan harga saham. Perputaran total aset diukur dari volume penjualan, yang berarti bahwa kemampuan semua aset untuk menciptakan penjualan tidak pasti dapat meningkatkan keuntungan karena sebagian dari penjualan digunakan untuk membayar hutang dan beban-beban. TATO yang tinggi juga dapat mengindikasikan risiko operasional yang lebih tinggi. Jika perusahaan menggunakan aset secara efisien, namun dengan risiko yang tinggi, investor mungkin ragu untuk berinvestasi dalam saham perusahaan. Mereka mungkin menganggap bahwa perusahaan memiliki kemungkinan lebih tinggi menghadapi masalah operasional atau kegagalan yang dapat mempengaruhi kinerja dan nilai saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nugraha dan Sudaryanto (2016), dan Hidayat (2020) bahwa TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

4.3.6. Pengaruh Earnings Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham

Pada analisis ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi pada tahun 2017 – 2021. EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada pemegang saham perusahaan. EPS biasanya menjadi perhatian investor dan manajer keuangan. Semakin tinggi EPS suatu perusahaan, maka semakin besar pula keuntungan yang akan di terima investor dari investasinya, sehingga bagi perusahaan peningkatan EPS dapat memberi dampak positif terhadap harga sahamnya di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ardhila dan Utiyati (2016), Watung dan Ilat (2016), Hermanto dan Soekotjo (2017), Adipalguna dan Suarjaya (2017), Lilianti (2018), Girsang et al. (2019), Nurjanah (2021), dan Panjaitan, Sitanggang, dan Hayati (2022) bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4.3.7. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Harga Saham

Pada analisis ini menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi pada tahun 2017 – 2021 artinya suku bunga tidak mempengaruhi harga saham, baik pada saat tingkat suku bunga turun maupun pada saat tingkat suku bunga naik. Suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham dapat disebabkan karena tipe investor di Indonesia merupakan investor yang senang melaksanakan transaksi saham dalam jangka pendek, sehingga investor

cenderung melaksanakan aksi profit taking dengan harapan mendapatkan capital gain yang cukup tinggi di pasar modal dibandingkan melakukan investasi di deposito. Hasil penelitian ini sejalan dengan Dalimunthe (2015), Ginting, Topowijono, dan Sulasmiyati (2016), dan Anisya dan Hidayat (2021) bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur pada tahun 2017 – 2021.
2. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur pada tahun 2017 – 2021.
3. DER tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur pada tahun 2017 – 2021.
4. CR tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur pada tahun 2017 – 2021.
5. TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pada tahun 2017 – 2021.
6. EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi pada tahun 2017 – 2021.
7. Suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur pada tahun 2017 – 2021.

5.2. Implikasi

1. Investor

Penelitian ini memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham. Hal ini dapat membantu investor untuk memahami faktor-faktor apa yang perlu dipertimbangkan saat melakukan investasi apakah akan menjual atau membeli saham suatu perusahaan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, dan TATO berpengaruh negatif sedangkan ROE, dan EPS berpengaruh positif yang berarti investor mempertimbangkan faktor ini dalam melakukan investasi yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. DER, CR, dan Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham yang berarti investor tidak mempertimbangkan faktor ini saat melakukan investasi sehingga DER, CR, dan Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap harga dalam penelitian ini.

2. Perusahaan

Penelitian ini memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk memahami faktor-faktor apa yang perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. ROA, dan TATO berpengaruh negatif sedangkan ROE, dan EPS berpengaruh positif, hal ini berarti investor dalam melakukan investasi akan mempertimbangkan faktor ini. DER, CR, dan Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham yang berarti investor tidak mempertimbangkan faktor ini saat melakukan investasi. Meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor ini tidak berpengaruh pada harga saham, perusahaan tetap perlu memantau dan mengelola faktor-faktor ini untuk menjaga kinerja perusahaan.

3. Pembaca

Penelitian ini memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham. Hal ini dapat membantu pembaca yang berminat dalam investasi untuk memahami faktor-faktor apa yang perlu dipertimbangkan saat melakukan investasi dalam saham perusahaan.

5.3. Saran

Saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi investor dan calon investor, dalam pengambilan keputusan investasi, dapat menilai kinerja keuangan perusahaan dengan variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Bagi perusahaan, dalam meningkatkan kinerja perusahaan dapat mempertimbangkan variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

5.4. Keterbatasan Penelitian

Sehubungan dengan penelitian ini, terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian di antaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan ROA, ROE, DER, CR, TATO, dan EPS sebagai alat ukur, padahal terdapat alat ukur profitabilitas, leverage, likuiditas, aktivitas, dan pasar lain.

2. Penelitian ini hanya dilakukan kepada perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi padahal masih terdapat sektor lain.
3. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2017-2021.

Daftar Pustaka

- Adipalguna, I, dan Anak Suarjaya. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Di Bei." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5(12): 7638–68.
- Agustina, dan Fitry Sumartio. 2014. "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 4(1): 51–60.
- Alam, A B, dan H W Oetomo. 2017. "Pengaruh EVA, MVA, ROE Dan TATO Terhadap Harga Saham Food and Beverage." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(6): 1–22.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1572>.
- Alfianti, Dinda, dan Sonja Andarini. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Indonesia* 8(1): 45–56.
- Aminuddin, M A, dan E D Retnani. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Suku Bunga Dan Kurs Nilai Tukar Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi* 9(6): 1–18.
- Anggraeni, Dea Lirista, Titing Suharti, dan Diah Yudhawati. 2020. "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan." *Manager : Jurnal Ilmu manajemen* 2(3): 343.
- Anggraini, Hari Dwi, Miftahuddin, dan Ahmad Prayudi. 2020. "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2018 The Effect of Return On Asset (Roa) and Return On." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 1(1): 106–11.
- Anisya, Veranica, dan Imam Hidayat. 2021. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10.
- Ardhila, F H, dan S Utiyati. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset ...* 5(1): 1–18.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/372/379>.
- Ardiansyah, Achmad, Muhammad Agus Salim, dan Khoirul Anwar Brotosuharto. 2020. "Pengaruh Inflasi, Harga Emas, dan Suku Bunga BI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." *E-Jurnal Riset Manajemen*: 82–94.
- Azari, Diko Fitriansyah, Sri Mangesti Raayiu, dan Zahro ZA. 2016. "Pengaruh ROE, DER, TATO, Dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya* 32(2): 1–5.
- Bank Indonesia. 2022. "BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)." *Website*.
<https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-7day-rr/default.aspx>.
- Batubara, Hade Chandra, dan Ika Purnama Nadia. 2018. "Pengaruh Current Ratio,

- Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Finansial Bisnis* 2(2): 61–70. <https://core.ac.uk/download/pdf/326444264.pdf>.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2018. *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan*. 14 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Dalimunthe, Hasbiana. 2015. “Pengaruh Price Earning Ratio, Tingkat Suku Bunga, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 1(November): 11–25.
- Famy, Rivaldo, dan Dian Efriyenti. 2020. “Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Kurs Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia.” *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2(2). https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/2295.
- Ginsu, F., I. Saerang, dan F. Roring. 2017. “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Industri Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015).” *Jurnal EMBA* 5(2): 1327–36.
- Ginting, Maria Ratna Marisa, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati. 2016. “(Studi Pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).” *Jurnal Adminisrasi Bisnis* 35(2): 77–85. <https://media.neliti.com/media/publications/87012-ID-pengaruh-tingkat-suku-bunga-nilai-tukar.pdf>.
- Girsang, Agustina N. et al. 2019. “Analisis Pengaruh EPS, DPR, Dan DER Terhadap Harga Saham Sektor Trade, Services, & Investment di BEI.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 2(2): 351–62.
- Handayani, Yuli, Jeni Susyanti, dan Alfi Rachmat Slamet. 2018. “Pengaruh Gross Domestic Product, Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Tarif Pph Badan Terhadap Harga Saham.” *e-Jurnal Riset Manajemen*: 45–54.
- Harjito, Agus, dan Martono. 2021. *Manajemen Keuangan*. 3 ed. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hendra, Dede. 2019. “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia).” *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 7(1): 80.
- Hermanto, Rizaldi, dan Hendri Soekotjo. 2017. “Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share, Inflasi, Suku Bunga terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods.” *Ilmu dan Riset Manajemen* 6(2): 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/658>.
- Hidayat, Sarif. 2020. “Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Intervening Variable (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012).” *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 7(1): 102–10.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Jama’an. 2011. “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor

- Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Publik yang Listing di BEJ).” *Jurnal Universitas Diponegoro* 1(1): 1–52.
- Lestari, Indah Sulistya Dwi, dan Ni Putu Santi Suryantini. 2019. “Pengaruh CR, DER, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(3): 1844.
- Lilianti, Emma. 2018. “Pengaruh Dividend Per Share (DPS) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Ecoment Global* 3(1): 12.
- Manoppo, Vera O Ch, Bernhard Tewel, dan Arrazi Bin Hasan Jan. 2017. “Pengaruh Current Ratio, DER, ROA Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2015).” *Jurnal EMBA* 5(2): 1813–22.
- Megawati, Salma Bela. 2018. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016.” *Pendidikan Ekonomi* 7(5): 418–29.
- Mudiartini, Ni Nengah. 2015. “Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Pada Hotel Amankila Resort, Desa Manggis, Karangasem.” *Semantic Scholar* 5(1): 1–10.
- Muhajir, I. 2013. “Pengaruh Return on Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham.” *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Mulyana, Mumuh, Lukman Hidayat, dan Ratih Puspitasari. 2019. “Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi.” *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi* 3(1): 31.
- Munira, Mira, Endang Etty Merawati, dan Shinta Budi Astuti. 2018. “Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia.” *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 4(3): 191.
- Nugraha, Rheza Dewangga, dan Budi Sudaryanto. 2016. “Analisis Pengaruh DPR, DER, ROE, Dan TATO Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014).” *Diponegoro Journal of Management* 5(4): 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/management>.
- Nurjanah, Irma. 2021. “Pengaruh Earning Per Share Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 18(1): 76–81.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. “Pengelolaan Investasi.” *Otoritas Jasa Keuangan: 5–5*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>.
- Panjaitan, Yessi, Sarah Sitanggang, dan Keumala Hayati. 2022. “Pengaruh TATO, ROA, CR, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 – 2019.” *Journal of Economic, Business and Accounting* 5(2): 1138–47. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/3368>.
- Pratiwi, Sri Maylani, Miftahuddin Miftahuddin, dan Wan Rizca Amelia. 2020. “Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per

- Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk.” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 1(2): 1–10.
- Putra, Agoes Handi Efendi Aditya, Ni Putu Yuria Mendra, dan Putu Wenny Saitri. 2021. “Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019.” *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3(1): 84–93. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1682>.
- Rachmawati, Yuni. 2019. “Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 1(1): 66.
- Rahmadewi, Pande Widya, dan Nyoman Abundanti. 2018. “Pengaruh EPS, PER, CR Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7(4): 2106.
- Ramadani, Fitri. 2018. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Ssaham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.” *Manajemen Bisnis* 6(1): 72–82.
- Ramadhani, Fendi Hudaya, dan Adeng Pustikaningsih. 2017. “Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.” *Jurnal Profita* 5(8): 1–13.
- Ratnaningtyas, Heny. 2021. “Pengaruh Return on Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Proaksi* 8(1): 91–102.
- Saputra, Eri, dan Bambang hadi Santoso. 2017. “Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Sektor Properti.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(5): 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1559>.
- Sari, Anggi Novita, Titing Suharti, dan Immas Nurhayati. 2020. “Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan.” *Manager : Jurnal Ilmu manajemen* 3(1): 59.
- Sebo, Serena Sila, dan Moch Nafi. 2021. “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19.” *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan* 6(2): 113–26.
- Siregar, Qahfi Romula, dan Salman Farisi. 2021. “Pengaruh Return on Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)* 9(2): 87.
- Siringoringo, Nela Rifka, Mila Yulia Herosian, Luhut Piter Simanullang, dan Christine M Gabriela Ginting. 2022. “Pengaruh ROA, Cash Ratio Dan TATO Terhadap Harga Saham Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3(3): 1080–92. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Sitorus, Tigor, dan Susi Elinarty. 2017. “The Influence of Liquidity and Profitability toward the growth of Stock price mediated by the Dividen Paid out (Case in banks listed in Indonesia Stock Exchange).” *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura* 19(3): 377–92.
- Sriwahyuni, Endah, dan Rishi Septa Saputra. 2017. “Pengaruh CR, DER, ROE,

- TAT, Dan EPS terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011-2015.” *Jurnal Online Insan Akuntan* 2(1): 119–36.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA. <https://cvalfabeta.com/>.
- Suryawan, I Dewa Gede, dan I Gde Ary Wirajaya. 2017. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Pada Harga Saham.” *E-Jurnal Akuntansi* 21(2): 1317–45.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep Dan Aplikasi*. 2 ed. Yogyakarta: Ekonisia.
- Takarini, Nurjanti, dan Hamidah Hendrarini. 2011. “Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.” *Journal of Business and Banking* 1(1): 93.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. “Dasar-dasar Manajemen Investasi.” *Manajemen Investasi*: 1–34.
- Tarigan, Juwita Puspita Br. 2020. “Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Pt Fast Food Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2017.” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 1(1): 1–15.
- Tirta, Kadek Angga, Partiwii Dwi Astutii, dan Ni Nyoman Sri Rahayu Damayanti. 2022. “Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 3(1): 28–33. www.idx.co.id.
- Watung, Rosdian, dan Ventje Ilat. 2016. “Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4(2): 518–29.
- Yuliah, Leni Triana, dan Ihwan Satria Lesmana. 2019. “Analisis Nilai Saham Dengan Dividend Discount Model (DDM) (Studi kasus Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018).” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 5(2): 9–13.
- Zuliarni, Sri. 2012. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Aplikasi Bisnis* 3(1): 36–48.

Lampiran

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel

Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Juli 1996
CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk	05 Mei 2017
HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	30 Juli 1991
MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	15 Des 1981
MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990
PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	16 Okt 2001
ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2020
SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Des 2013
STTP	PT. Siantar Top Tbk	18 Des 2013

Lampiran 2 Data Rasio

Kode	Perusahaan	Tahun	ROA	ROE	DER	CR	TATO	EPS
CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	0.08	0.12	0.54	2.22	3.06	181
		2018	0.08	0.09	0.20	5.21	3.10	156
		2019	0.15	0.19	0.23	4.80	2.24	362
		2020	0.12	0.14	0.24	4.66	2.32	306
		2021	0.11	0.13	0.22	4.80	3.16	314
CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk	2017	0.08	0.17	1.22	1.23	0.93	25
		2018	0.08	0.10	0.31	1.64	1.00	6
		2019	0.11	0.17	0.62	1.17	0.87	11
		2020	0.10	0.15	0.47	1.72	0.74	11
		2021	0.13	0.18	0.35	1.53	0.82	15
HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	2017	0.08	0.10	0.21	4.57	2.10	24
		2018	0.12	0.16	0.35	2.68	1.89	38
		2019	0.12	0.16	0.32	2.99	1.95	44
		2020	0.04	0.06	0.37	2.24	1.29	16
		2021	0.01	0.02	0.48	1.60	0.94	1
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2017	0.15	0.18	0.20	4.51	1.21	51
		2018	0.14	0.16	0.19	4.66	1.16	52
		2019	0.13	0.15	0.21	4.35	1.12	53
		2020	0.12	0.15	0.23	4.12	1.02	58
		2021	0.13	0.15	0.21	4.45	1.02	68
MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2017	0.53	1.24	1.36	0.83	1.35	627
		2018	0.42	1.05	1.47	0.78	1.26	581
		2019	0.42	1.05	1.53	0.73	1.28	572
		2020	0.10	0.20	1.03	0.89	0.68	136
		2021	0.23	0.61	1.66	0.74	0.85	316
MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	2017	0.11	0.22	1.03	2.39	1.40	71
		2018	0.10	0.21	1.06	2.65	1.37	77
		2019	0.11	0.21	0.92	3.44	1.31	89
		2020	0.11	0.19	0.75	3.69	1.24	92
		2021	0.06	0.11	0.75	2.33	1.40	53
PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	2017	0.04	0.07	0.47	3.52	1.40	13
		2018	0.05	0.07	0.57	2.76	1.34	16
		2019	0.05	0.07	0.53	3.53	1.30	17
		2020	0.10	0.14	0.45	2.89	1.21	41
		2021	0.01	0.03	3.82	1.30	0.78	10
ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	2017	0.03	0.05	0.62	2.26	0.55	28
		2018	0.03	0.04	0.51	3.57	0.63	28
		2019	0.05	0.08	0.51	1.69	0.71	49
		2020	0.04	0.05	0.38	3.83	0.72	36
		2021	0.07	0.10	0.47	2.65	0.78	46
SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2017	0.17	0.18	0.09	7.81	0.81	36
		2018	0.20	0.23	0.15	4.20	0.83	45
		2019	0.23	0.26	0.15	4.12	0.87	54
		2020	0.24	0.29	0.19	3.66	0.87	31
		2021	0.31	0.36	0.17	4.13	0.99	42
STTP	PT. Siantar Top Tbk	2017	0.09	0.16	0.69	2.64	1.21	165
		2018	0.10	0.15	0.60	1.85	1.07	195
		2019	0.17	0.22	0.34	2.85	1.22	368
		2020	0.18	0.24	0.29	2.41	1.12	480
		2021	0.16	0.19	0.19	4.16	1.08	471

Lampiran 3 Data Suku Bunga

Tahun	Suku Bunga
2017	4.56
2018	5.10
2019	5.63
2020	4.25
2021	3.52

Lampiran 4 Data Harga Saham

Kode	Perusahaan	Tahun	Harga Saham
CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	1290
		2018	1375
		2019	1670
		2020	1785
		2021	1880
CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk	2017	151
		2018	284
		2019	505
		2020	500
		2021	470
HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	2017	86
		2018	182
		2019	235
		2020	251
		2021	181
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2017	1690
		2018	1520
		2019	1620
		2020	1480
		2021	1615
MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2017	13675
		2018	16000
		2019	15500
		2020	9700
		2021	7800
MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	2017	2020
		2018	2620
		2019	2050
		2020	2710
		2021	2040
PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	2017	183
		2018	189
		2019	198
		2020	975
		2021	1015
ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	2017	1275
		2018	1200
		2019	1300
		2020	1360
		2021	1360
SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2017	270
		2018	417
		2019	633
		2020	799
		2021	865
STTP	PT. Siantar Top Tbk	2017	4360
		2018	3750
		2019	4500
		2020	9500
		2021	7550

Lampiran 5 Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
11	0.2025	3.0045								
12	0.2681	2.8320								
13	0.3278	2.6920	0.1714	3.1494						
14	0.3890	2.5716	0.2305	2.9851	0.1469	3.2658				
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1273	3.3604		
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1113	3.4382
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1548	3.3039
18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.1978	3.1840
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2441	3.0735
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.2901	2.9740
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3357	2.8854
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.3804	2.8059
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4236	2.7345
24	0.8371	2.0352	0.7505	2.1743	0.6659	2.3177	0.5840	2.4643	0.4654	2.6704
25	0.8680	2.0125	0.7840	2.1441	0.7015	2.2801	0.6213	2.4192	0.5055	2.6126
26	0.8972	1.9924	0.8156	2.1172	0.7353	2.2463	0.6568	2.3786	0.5440	2.5604
27	0.9246	1.9745	0.8455	2.0931	0.7673	2.2159	0.6906	2.3419	0.5808	2.5132
28	0.9505	1.9585	0.8737	2.0715	0.7975	2.1884	0.7227	2.3086	0.6159	2.4703
29	0.9750	1.9442	0.9004	2.0520	0.8263	2.1636	0.7532	2.2784	0.6495	2.4312
30	0.9982	1.9313	0.9256	2.0343	0.8535	2.1410	0.7822	2.2508	0.6815	2.3956
31	1.0201	1.9198	0.9496	2.0183	0.8794	2.1205	0.8098	2.2256	0.7120	2.3631
32	1.0409	1.9093	0.9724	2.0038	0.9040	2.1017	0.8361	2.2026	0.7412	2.3332
33	1.0607	1.8999	0.9940	1.9906	0.9274	2.0846	0.8612	2.1814	0.7690	2.3058
34	1.0794	1.8913	1.0146	1.9785	0.9497	2.0688	0.8851	2.1619	0.7955	2.2806
35	1.0974	1.8835	1.0342	1.9674	0.9710	2.0544	0.9079	2.1440	0.8209	2.2574
36	1.1144	1.8764	1.0529	1.9573	0.9913	2.0410	0.9297	2.1274	0.8452	2.2359
37	1.1307	1.8700	1.0708	1.9480	1.0107	2.0288	0.9505	2.1120	0.8684	2.2159
38	1.1463	1.8641	1.0879	1.9394	1.0292	2.0174	0.9705	2.0978	0.8906	2.1975
39	1.1612	1.8587	1.1042	1.9315	1.0469	2.0069	0.9895	2.0846	0.9118	2.1803
40	1.1754	1.8538	1.1198	1.9243	1.0639	1.9972	1.0078	2.0723	0.9322	2.1644
41	1.1891	1.8493	1.1348	1.9175	1.0802	1.9881	1.0254	2.0609	0.9517	2.1495
42	1.2022	1.8451	1.1492	1.9113	1.0958	1.9797	1.0422	2.0502	0.9705	2.1356
43	1.2148	1.8413	1.1630	1.9055	1.1108	1.9719	1.0584	2.0403	0.9885	2.1226
44	1.2269	1.8378	1.1762	1.9002	1.1252	1.9646	1.0739	2.0310	1.0058	2.1105
45	1.2385	1.8346	1.1890	1.8952	1.1391	1.9578	1.0889	2.0222	1.0225	2.0991
46	1.2497	1.8317	1.2013	1.8906	1.1524	1.9514	1.1033	2.0140	1.0385	2.0884
47	1.2605	1.8290	1.2131	1.8863	1.1653	1.9455	1.1171	2.0064	1.0539	2.0783
48	1.2709	1.8265	1.2245	1.8823	1.1776	1.9399	1.1305	1.9992	1.0687	2.0689
49	1.2809	1.8242	1.2355	1.8785	1.1896	1.9346	1.1434	1.9924	1.0831	2.0600
50	1.2906	1.8220	1.2461	1.8750	1.2011	1.9297	1.1558	1.9860	1.0969	2.0516
51	1.3000	1.8201	1.2563	1.8718	1.2122	1.9251	1.1678	1.9799	1.1102	2.0437
52	1.3090	1.8183	1.2662	1.8687	1.2230	1.9208	1.1794	1.9743	1.1231	2.0362
53	1.3177	1.8166	1.2758	1.8659	1.2334	1.9167	1.1906	1.9689	1.1355	2.0291
54	1.3262	1.8151	1.2851	1.8632	1.2435	1.9128	1.2015	1.9638	1.1476	2.0224
55	1.3344	1.8137	1.2940	1.8607	1.2532	1.9092	1.2120	1.9590	1.1592	2.0161
56	1.3424	1.8124	1.3027	1.8584	1.2626	1.9058	1.2222	1.9545	1.1705	2.0101
57	1.3501	1.8112	1.3111	1.8562	1.2718	1.9026	1.2320	1.9502	1.1814	2.0044
58	1.3576	1.8101	1.3193	1.8542	1.2806	1.8995	1.2416	1.9461	1.1920	1.9990
59	1.3648	1.8091	1.3272	1.8523	1.2892	1.8967	1.2509	1.9422	1.2022	1.9938
60	1.3719	1.8082	1.3349	1.8505	1.2976	1.8939	1.2599	1.9386	1.2122	1.9889
61	1.3787	1.8073	1.3424	1.8488	1.3057	1.8914	1.2686	1.9351	1.2218	1.9843
62	1.3854	1.8066	1.3497	1.8472	1.3136	1.8889	1.2771	1.9318	1.2312	1.9798
63	1.3918	1.8058	1.3567	1.8457	1.3212	1.8866	1.2853	1.9286	1.2403	1.9756
64	1.3981	1.8052	1.3636	1.8443	1.3287	1.8844	1.2934	1.9256	1.2492	1.9716
65	1.4043	1.8046	1.3703	1.8430	1.3359	1.8824	1.3012	1.9228	1.2578	1.9678
66	1.4102	1.8041	1.3768	1.8418	1.3429	1.8804	1.3087	1.9200	1.2661	1.9641
67	1.4160	1.8036	1.3831	1.8406	1.3498	1.8786	1.3161	1.9174	1.2742	1.9606
68	1.4217	1.8032	1.3893	1.8395	1.3565	1.8768	1.3233	1.9150	1.2822	1.9572
69	1.4272	1.8028	1.3953	1.8385	1.3630	1.8751	1.3303	1.9126	1.2899	1.9540
70	1.4326	1.8025	1.4012	1.8375	1.3693	1.8735	1.3372	1.9104	1.2974	1.9510
71	1.4379	1.8021	1.4069	1.8366	1.3755	1.8720	1.3438	1.9082	1.3047	1.9481
72	1.4430	1.8019	1.4125	1.8358	1.3815	1.8706	1.3503	1.9062	1.3118	1.9452
73	1.4480	1.8016	1.4179	1.8350	1.3874	1.8692	1.3566	1.9042	1.3188	1.9426
74	1.4529	1.8014	1.4232	1.8343	1.3932	1.8679	1.3628	1.9024	1.3256	1.9400
75	1.4577	1.8013	1.4284	1.8336	1.3988	1.8667	1.3688	1.9006	1.3322	1.9375

Lampiran 6 Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 7 Tabel Uji t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 8 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	.01	.53	.1318	.10368
ROE	50	.02	1.24	.2160	.24868
DER	50	.09	3.82	.5984	.60874
CR	50	.73	7.81	2.9890	1.46913
TATO	50	.55	3.16	1.2714	.61187
EPS	50	1	627	131.54	169.923
Suku Bunga	50	3.52	5.63	4.6120	.72853
Harga Saham	50	86	16000	2691.68	3892.455
Valid N (listwise)	50				

Lampiran 9 Uji Normalitas Data

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Suku Bunga, CR, ROA, TATO, DER, EPS, ROE ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	.906	.890	1288.544

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, CR, ROA, TATO, DER, EPS, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	672674486.693	7	96096355.242	57.877	.000 ^b
	Residual	69734534.187	42	1660346.052		
	Total	742409020.880	49			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Suku Bunga, CR, ROA, TATO, DER, EPS, ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2766.510	1436.673		1.926	.061
	ROA	-16087.028	7110.786	-.429	-2.262	.029
	ROE	11452.040	3340.742	.732	3.428	.001
	DER	-63.786	419.554	-.010	-.152	.880
	CR	-90.320	186.998	-.034	-.483	.632
	TATO	-1310.806	356.267	-.206	-3.679	.001
	EPS	15.353	1.796	.670	8.550	.000
	Suku Bunga	-102.578	261.911	-.019	-.392	.697

a. Dependent Variable: Harga Saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-653.37	15668.43	2691.68	3705.138	50
Residual	-2455.342	5637.114	.000	1192.960	50
Std. Predicted Value	-.903	3.502	.000	1.000	50
Std. Residual	-1.906	4.375	.000	.926	50

a. Dependent Variable: Harga Saham

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1192.96008270
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.104
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Suku Bunga, CR, ROA, TATO, DER, EPS, ROE ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: ABS_RES
- b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.429 ^a	.184	.048	880.68337

- a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, CR, ROA, TATO, DER, EPS, ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7339917.440	7	1048559.634	1.352	.251 ^b
	Residual	32575334.570	42	775603.204		
	Total	39915252.010	49			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), Suku Bunga, CR, ROA, TATO, DER, EPS, ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1143.503	981.925		1.165	.251
	ROA	154.115	4860.021	.018	.032	.975
	ROE	-569.912	2283.303	-.157	-.250	.804
	DER	-43.372	286.753	-.029	-.151	.881
	CR	-168.995	127.808	-.275	-1.322	.193
	TATO	-15.614	243.498	-.011	-.064	.949
	EPS	2.192	1.227	.413	1.786	.081
	Suku Bunga	-1.274	179.009	-.001	-.007	.994

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 11 Uji Multikolinearitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	.906	.890	1288.544

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, CR, ROA, TATO, DER, EPS, ROE

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.731 ^a	.535	.525	2682.389
---	-------------------	------	------	----------

a. Predictors: (Constant), ROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	.711	.705	2112.627

a. Predictors: (Constant), ROE

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.119	3653.079

a. Predictors: (Constant), DER

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431 ^a	.186	.169	3548.901

a. Predictors: (Constant), CR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.058 ^a	.003	-.017	3926.115

a. Predictors: (Constant), TATO

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.743	1973.224

a. Predictors: (Constant), EPS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.024 ^a	.001	-.020	3931.695

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga

Lampiran 12 Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Suku Bunga, CR, ROA, TATO, DER, EPS, ROE ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.952 ^a	.906	.890	1288.544	1.967

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, CR, ROA, TATO, DER, EPS, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	672674486.693	7	96096355.242	57.877	.000 ^b
	Residual	69734534.187	42	1660346.052		
	Total	742409020.880	49			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Suku Bunga, CR, ROA, TATO, DER, EPS, ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2766.510	1436.673		1.926	.061
	ROA	-16087.028	7110.786	-.429	-2.262	.029
	ROE	11452.040	3340.742	.732	3.428	.001
	DER	-63.786	419.554	-.010	-.152	.880
	CR	-90.320	186.998	-.034	-.483	.632
	TATO	-1310.806	356.267	-.206	-3.679	.001
	EPS	15.353	1.796	.670	8.550	.000
	Suku Bunga	-102.578	261.911	-.019	-.392	.697

a. Dependent Variable: Harga Saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-653.37	15668.43	2691.68	3705.138	50
Residual	-2455.342	5637.114	.000	1192.960	50
Std. Predicted Value	-.903	3.502	.000	1.000	50
Std. Residual	-1.906	4.375	.000	.926	50

a. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 13 Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	Suku Bunga, CR, ROA, TATO, DER, EPS, ROE ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	.906	.890	1288.544

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, CR, ROA, TATO, DER, EPS, ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	672674486.693	7	96096355.242	57.877	.000 ^b
	Residual	69734534.187	42	1660346.052		
	Total	742409020.880	49			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Suku Bunga, CR, ROA, TATO, DER, EPS, ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2766.510	1436.673		1.926	.061
	ROA	-16087.028	7110.786	-.429	-2.262	.029
	ROE	11452.040	3340.742	.732	3.428	.001
	DER	-63.786	419.554	-.010	-.152	.880
	CR	-90.320	186.998	-.034	-.483	.632
	TATO	-1310.806	356.267	-.206	-3.679	.001
	EPS	15.353	1.796	.670	8.550	.000
	Suku Bunga	-102.578	261.911	-.019	-.392	.697

a. Dependent Variable: Harga Saham



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2023/2024, hari Senin, tanggal 04 September 2023, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : HARIS ABID NASHUKA
NIM : 17312225
Judul Tugas Akhir : PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN SUKU BUNGA
TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA
Dosen Pembimbing : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.
Anggota Tim : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak.,
CA., Ph.D

Yogyakarta, 14 September 2023

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SA
NIK. 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

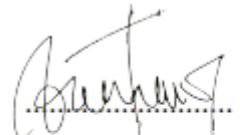
**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Disusun oleh : HARIS ABID NASHUKA

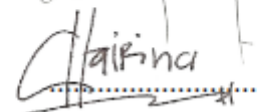
Nomor Mahasiswa : 17312225

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 04 September 2023

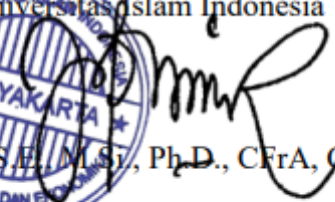
Penguji/Pembimbing Skripsi : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.



Penguji : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res.,
Ak., CA., Ph.D



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Artifa, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.